



Laporan Hasil Evaluasi Dampak Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024

**Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan
Lemhannas RI
2024**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Dampak Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 ini dapat diselesaikan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi gambaran *outcome* program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni di Provinsi Nusa Tenggara Barat serta dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengembangan program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di masa mendatang.

Kami ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan program dan pengolahan data, serta dukungan moral dan bantuan teknis yang berharga. Tanpa kerja sama dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, laporan ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, Kami berharap bahwa laporan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan program-program serupa di masa depan, serta memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca yang berminat dalam bidang evaluasi program dan pengembangan nilai-nilai kebangsaan.

Jakarta, - - 2024

Rido Hermawan, M.Sc.
Mayor Jenderal TNI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Sasaran.....	4
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Manfaat Pengukuran Evaluasi Dampak	5
BAB II GAMBARAN UMUM	6
A. Profil Organisasi.....	6
B. Subskala dan Dimensi.....	7
C. Tahapan Penelitian.....	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	10
A. Metodologi Penelitian	10
B. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	11
C. Populasi dan Sampel	11
D. Teknik Pengumpulan Data	12
E. Instrumen Pengukuran	15
F. Teknik Analisis Data	16
BAB IV KARAKTERISTIK RESPONDEN	17
A. Demografi Responden	17

BAB V HASIL SURVEI	20
A. Indeks Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan	20
B. Indeks Implementasi Nilai Pancasila	21
C. Indeks Implementasi Nilai UUD 1945.....	22
D. Indeks Implementasi Nilai NKRI	24
E. Indeks Implementasi Nilai BTI.....	25
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	26
1. Uji Validitas	26
2. Uji Reliabilitas	28
BAB VI HASIL OBSERVASI.....	34
A. Hasil Observasi	34
BAB VII PENUTUP	38
A. Simpulan	38
B. Rekomendasi	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Subskala dan Jumlah Item dalam Kuesioner Pengukuran.....	16
Tabel 2 Informasi Demografi Responden	17
Tabel 3 Nilai Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan secara Keseluruhan, Per Komponen, dan Per Dimensi.....	20
Tabel 4 Tingkat Aktualisasi Nilai Pancasila	21
Tabel 5 Tingkat Aktualisasi Nilai UUD 1945.....	22
Tabel 6 Tingkat Aktualisasi Nilai NKRI.....	24
Tabel 7 Tingkat Aktualisasi Nilai BTI.....	25
Tabel 8 Klasifikasi Nilai Indeks Kebangsaan atau Hasil Evaluasi Dampak.....	26
Tabel 8 Uji Validitas Kuesioner Evaluasi Dampak Program Pemantapan Nilai- Nilai Kebangsaan	27
Tabel 9 Uji Reliabilitas Kuesioner Evaluasi Dampak Program Pemantapan Nilai- Nilai Kebangsaan	28
Tabel 10 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	33
Tabel 11 Hasil Observasi dari Pendamping Alumni Program Pemantapan Nilai- Nilai Kebangsaan	34
Tabel 12 Perbandingan Penilaian Alumni dan Pendamping Alumni Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Empat Konsensus Dasar Bangsa dan Nilai-Nilai yang Terkandung di Dalamnya	8
Gambar 2 Uji Reliabilitas Item Kuesioner Evaluasi Dampak pada Komponen Pancasila.....	29
Gambar 3 Uji Reliabilitas Item Kuesioner Evaluasi Dampak pada Komponen UUD 1945.....	30
Gambar 4 Uji Reliabilitas Item Kuesioner Evaluasi Dampak pada Komponen NKRI.....	31
Gambar 5 Uji Reliabilitas Item Kuesioner Evaluasi Dampak pada Komponen BTI	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemantapan nilai-nilai kebangsaan kepada berbagai komponen bangsa memainkan peranan penting dalam memperkuat identitas nasional, memupuk rasa cinta tanah air, dan menjaga persatuan serta keragaman di Indonesia. Untuk mewujudkan hal ini, berbagai program pemantapan nilai-nilai kebangsaan telah dilaksanakan di berbagai wilayah Indonesia. Salah satu program yang telah dilaksanakan tersebut adalah Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Program ini ditujukan kepada para alumni sebagai upaya untuk memperkuat pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka terkait dengan nilai-nilai kebangsaan, selain mencetak agen-agen perubahan di bidang nilai-nilai kebangsaan (Lemhannas RI, 2022). Program ini diharapkan dapat mendorong para alumni untuk menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam membangun kesadaran kebangsaan dan memperkuat persatuan di tengah masyarakat.

Namun, untuk mengevaluasi dampak dari Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan ini, diperlukan penelitian yang komprehensif. Penelitian ini akan mengumpulkan data dari para alumni program untuk mengetahui sejauh mana mereka berhasil menginternalisasi dan mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan kepada lingkungan sekitar setelah mengikuti program tersebut. Oleh karena itu, laporan hasil evaluasi dampak ini disusun untuk menganalisis dan mengevaluasi implementasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni program di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Data evaluasi dampak akan diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada para alumni, yang akan memberikan gambaran tentang pemahaman mereka terhadap nilai-nilai kebangsaan dan sejauh mana nilai-nilai tersebut tercermin dalam tindakan mereka sehari-hari. Selain itu, kuesioner juga akan diberikan kepada pendamping alumni program sebagai bentuk observasi pihak kedua untuk menilai sejauh mana alumni mengimplementasikan nilai-nilai

kebangsaan baik pada diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Wawancara juga akan digunakan sebagai teknik pengumpulan data tambahan dengan melibatkan beberapa alumni yang menyebarkan nilai-nilai kebangsaan di lingkungan sekitar.

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis spesifik yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berguna secara statistik tentang topik tertentu dari responden terpilih (Roopa & Rani, 2012, p. 273). Kuesioner memainkan peran dalam mengumpulkan data dari para responden. Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang efektif karena memungkinkan pengumpulan informasi secara sistematis dan terstruktur. Dalam evaluasi program, kuesioner memiliki peran penting dalam mengukur persepsi, pemahaman, dan dampak program terhadap para alumni.

Melalui laporan ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang *outcome* program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, serta rekomendasi untuk pengembangan dan perbaikan program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di masa depan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan laporan ini adalah untuk:

1. Menyampaikan temuan dan hasil pengukuran secara jelas dan sistematis. Laporan ini akan menggambarkan dengan detail hasil evaluasi dampak, serta analisis yang dilakukan terhadap data tersebut. Tujuannya adalah agar pembaca dapat memahami dengan baik apa yang telah ditemukan dalam penelitian.
2. Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan ini akan memberikan pemahaman tentang tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Informasi ini dapat digunakan oleh pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi terkait, untuk mengambil keputusan terkait perbaikan dan pengembangan program ke depan.
3. Memberikan rekomendasi dan saran yang konstruktif. Laporan ini akan menghasilkan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian yang dapat digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan efektivitas program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan. Rekomendasi tersebut dapat meliputi

perbaikan dalam strategi pelaksanaan program, pengembangan materi atau pendekatan pembinaan, serta peningkatan kolaborasi dengan pihak terkait.

4. Menyebarkan pengetahuan dan informasi yang berguna lainnya. Laporan ini juga bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan tentang *outcome* program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan kepada masyarakat luas. Dengan membagikan hasil penelitian, laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi individu, organisasi, dan institusi yang tertarik dengan program serupa atau memiliki kepentingan terkait dengan nilai-nilai kebangsaan.

Dengan maksud tersebut, penyusunan laporan ini menjadi penting karena akan memberikan kontribusi dalam pemahaman, pengambilan keputusan, perbaikan, dan penyebaran informasi yang relevan terkait evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk:

1. Membuat dokumentasi yang komprehensif mengenai hasil evaluasi dampak dari pengukuran yang dilakukan. Laporan ini akan mencakup rangkuman dan analisis data yang terkumpul, serta temuan-temuan yang relevan terkait dengan aktualisasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Menyajikan informasi yang jelas dan terstruktur mengenai *outcome* program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan. Laporan ini akan memberikan gambaran tentang sejauh mana program tersebut berhasil dalam mempengaruhi sikap, pengetahuan, dan kompetensi alumni dalam menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan yang mendasarinya.
3. Memberikan rekomendasi dan saran yang relevan. Laporan ini mencakup rekomendasi tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di masa depan. Rekomendasi ini dapat meliputi perbaikan dalam pelaksanaan program, peningkatan konten pembinaan nilai-nilai kebangsaan, atau pengembangan strategi yang lebih efektif dalam mencapai tujuan program.

4. Menyediakan dasar informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan terkait. Laporan ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi alumni, dan pihak terkait lainnya, untuk memahami dampak program dan mengambil langkah-langkah yang sesuai dalam upaya memperkuat nilai-nilai kebangsaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

C. Sasaran

Sasaran pengukuran evaluasi dampak dari program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan ini adalah alumni program tersebut yang tinggal/berasal/mengikuti kegiatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Ini melibatkan sejumlah alumni dan pendamping alumni yang diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh Debidtaplaikbs Lemhannas RI. Untuk informasi lebih lanjut, dapat dilihat pada Bab III yang membahas tentang metodologi penelitian.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan atau pengukuran *outcome* program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan adalah 4 (empat) konsensus dasar bangsa Indonesia dan 14 (empat belas) nilai yang terkandung dalam konsensus dasar bangsa tersebut, yaitu:

1. Pancasila
 - a. Religius
 - b. Kekeluargaan
 - c. Keselarasan
 - d. Kerakyatan
 - e. Keadilan
2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - a. Demokrasi
 - b. Kesamaan Derajat
 - c. Ketaatan Hukum
3. Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - a. Kesatuan Wilayah
 - b. Persatuan Bangsa
 - c. Kemandirian
4. Bhinneka Tunggal Ika

- a. Toleransi
- b. Keharmonisan
- c. Gotong Royong

E. Manfaat Pengukuran Evaluasi Dampak

Terdapat beberapa manfaat dari pengukuran evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, yaitu:

1. Sebagai alat untuk mengukur tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan para alumni program di lingkungan sekitarnya;
2. Sebagai alat untuk mengevaluasi program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang telah diselenggarakan kepada alumni program tersebut;
3. Sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja Debidtplaikbs Lemhannas RI;
4. Sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan yang perlu diambil dan langkah perbaikan Debidtplaikbs Lemhannas RI;
5. Sebagai bahan pedoman dalam penyusunan rencana dan strategi (*strategy and action plan*) perbaikan kinerja berbasis bukti secara menyeluruh pada pelaksanaan program dan periode berikutnya;
6. Sebagai bentuk bukti nyata mengenai dampak positif program terhadap masyarakat secara umum dan alumni secara khusus;
7. Sebagai upaya membandingkan tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan antar daerah; dan
8. Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas program dan instansi kepada masyarakat.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Profil Organisasi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Lemhannas RI Nomor 13 Tahun 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan mempunyai tugas menyelenggarakan pemantapan nilai-nilai kebangsaan serta melaksanakan kegiatan di bidang pelatihan, pembinaan, dan sosialisasi nilai-nilai kebangsaan. Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, Debidtplaikbs Lemhannas RI menyelenggarakan fungsi:

- a. pemberian bimbingan dan pembinaan di bidang pemantapan nilai-nilai kebangsaan;
- b. pengembangan dan perencanaan peningkatan karakter dalam rangka pemantapan nilai-nilai kebangsaan;
- c. pelaksanaan pemantapan nilai-nilai kebangsaan dan pelatihan untuk pelatih;
- d. sosialisasi pemantapan nilai-nilai kebangsaan;
- e. kerja sama pelaksanaan pemantapan nilai-nilai kebangsaan; dan
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur Lemhannas RI.

Adapun visi dari Lemhannas RI adalah:

“Menjadi Pusat Layanan Unggulan (*Center of Excellence*) yang Berkualitas dan Kredibel dalam Bidang Ketahanan Nasional dalam Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”

Dalam mewujudkan visi tersebut, dilaksanakan 4 (empat) misi berikut:

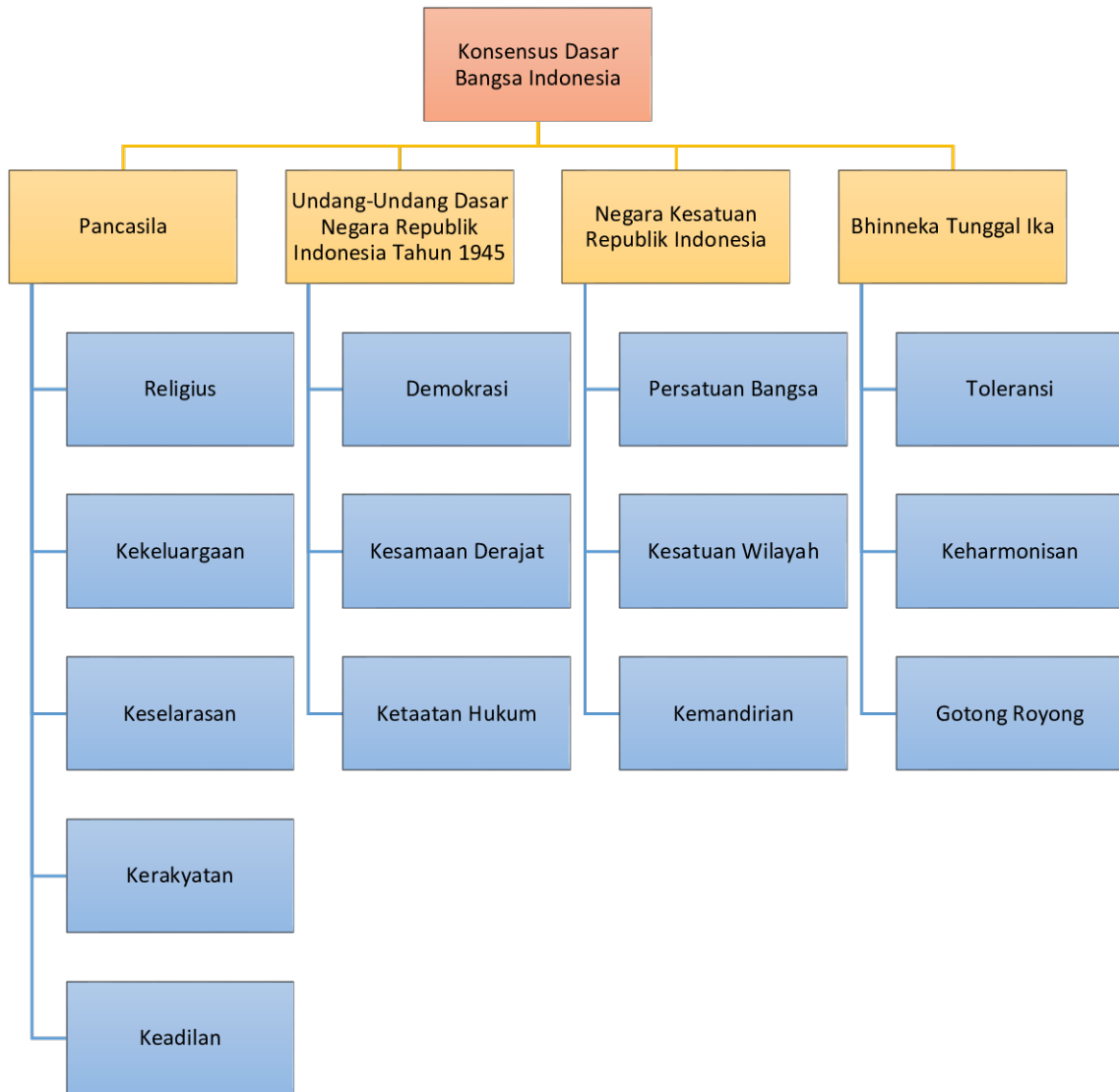
- a. Mewujudkan kader dan pemantapan pimpinan tingkat nasional berbasis pengarusutamaan gender yang berpikir komprehensif, integral, holistik, integratif dan profesional memiliki watak, moral dan etika kebangsaan, negarawan, berwawasan nusantara sentara memiliki cakrawala pandang yang universal.

- b. Mewujudkan agen perubahan dan komponen bangsa berbasis pengarusutamaan gender melalui pemantapan nilai-nilai kebangsaan guna meningkatkan dan memantapkan wawasan kebangsaan dalam rangka membangun karakter kebangsaan.
- c. Mewujudkan kajian yang bersifat konseptual dan strategis mengenai berbagai permasalahan nasional, regional dan internasional yang diperlukan oleh presiden, guna menjamin keutuhan dan tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- d. Mewujudkan Sistem Pengukuran Ketahanan Nasional di pusat dan daerah yang mendukung Sistem Keamanan Nasional yang integratif.

B. Subskala dan Dimensi

Pengukuran evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dilakukan untuk memperoleh tingkat implementasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni program terhadap 4 (empat) konsensus dasar bangsa Indonesia di mana setiap konsensus memiliki nilai-nilai sendiri yang berjumlah 14 (empat belas). Empat konsensus tersebut disebut dengan empat subskala atau komponen dan empat belas nilai tersebut disebut empat belas dimensi. Masing-masing dimensi memiliki serangkaian indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni di lingkungan sekitarnya atau *outcome* program.

Gambar 1 Empat Konsensus Dasar Bangsa dan Nilai-Nilai yang Terkandung di Dalamnya



C. Tahapan Penelitian

Berikut ini adalah tahapan penelitian dalam pengukuran ini:

1. Penentuan Tujuan Penelitian: Pada tahap ini, tujuan penelitian yang jelas dan spesifik ditetapkan. Tujuan ini mengarahkan penelitian untuk fokus pada evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat terhadap sikap, pengetahuan, dan kompetensi alumni.
2. Perancangan Penelitian: Tahap perancangan penelitian melibatkan pemilihan metode penelitian, perencanaan populasi dan sampel, serta perancangan instrumen pengukuran. Metode kuantitatif dan kualitatif (*mixed methods research*) telah dipilih dan metode pengumpulan data seperti kuesioner, wawancara, dan observasi telah digunakan.

3. Pengumpulan Data: Pada tahap ini, panitia akan mengumpulkan data dari responden yang terdiri dari 38 orang alumni program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan pihak terkait lainnya seperti atasan, bawahan, rekan kerja, siswa, guru, dosen, dan saudara. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, observasi, dan wawancara.
4. Pengolahan Data: Data yang telah terkumpul akan diolah dengan menggunakan metode pengolahan data yang sesuai. Data dari kuesioner, observasi, dan wawancara akan dimasukkan ke dalam suatu aplikasi atau sistem lainnya yang relevan agar dapat diproses lebih lanjut dalam tahap analisis.
5. Analisis Data: Pada tahap ini, data yang telah diolah akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Analisis ini akan membantu dalam mengevaluasi tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni program, serta memberikan gambaran tentang dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan.
6. Interpretasi Hasil: Hasil analisis data akan diinterpretasikan dengan cermat untuk memahami implikasi dan temuan evaluasi. Tahap ini melibatkan menghubungkan hasil analisis dengan tujuan penelitian serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan.
7. Pembuatan Laporan: Tahap ini melibatkan penyusunan laporan penelitian yang komprehensif. Laporan akan berisi pendahuluan, gambaran umum, metodologi penelitian, karakteristik responden, hasil survei, penutup, dan daftar pustaka. Laporan ini akan mencerminkan secara rinci hasil penelitian yang telah dilakukan.
8. Penyajian dan Diseminasi: Setelah laporan selesai disusun, hasil penelitian akan disajikan kepada pihak terkait. Informasi juga dapat disebarluaskan melalui publikasi atau forum ilmiah agar dapat diakses oleh masyarakat luas. Tujuan tahap ini adalah membagikan informasi yang berguna serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai nilai-nilai kebangsaan dan dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam evaluasi dampak ini adalah metode penelitian gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Berikut adalah beberapa alasan mengapa metode penelitian gabungan dipilih dalam evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan:

1. **Triangulasi Data:** Dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif, dapat dilakukan triangulasi data, yang membantu meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil evaluasi dampak. Data dari survei kuantitatif dapat dibandingkan dengan temua dari wawancara untuk memastikan konsistensi dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
2. **Kedalaman dan Luasnya Informasi:** Metode kuantitatif dapat mengumpulkan data dari sejumlah besar alumni dalam waktu singkat, memberikan gambaran luas tentang efektivitas program. Sebaliknya, metode kualitatif memungkinkan eksplorasi lebih mendalam tentang isu-isu yang mungkin tidak muncul dalam survei, seperti motivasi peserta, hambatan yang dihadapi, dan konteks sosial budaya yang mempengaruhi hasil program.
3. **Fleksibilitas Analisis:** Menggunakan metode gabungan memungkinkan untuk lebih fleksibel dalam analisis data. Kami dapat mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data kuantitatif dan kemudian menggali lebih dalam melalui wawancara atau observasi untuk memahami penyebab dan implikasi dari pola-pola tersebut.
4. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dalam mengukur dampak program, metode kuantitatif efektif dalam mengumpulkan data yang terstruktur dan dapat diukur secara numerik untuk menghasilkan temuan yang objektif dan dapat dianalisis secara statistik.
5. **Pengayaan Data:** Metode gabungan memberikan kesempatan untuk mengkoreksi atau memperkaya temuan dari satu metode dengan temuan

dari metode lainnya. Misalnya, hasil survei yang menunjukkan tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan untuk dimensi religius yang tinggi dapat divalidasi dan diperdalam dengan wawancara yang mengungkapkan aspek-aspek spesifik.

Dengan menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif, kami dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan, sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang.

B. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi dampak ini dilaksanakan pada tanggal 14 s.d. 17 Oktober 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari Kerja
1	Persiapan	16 September s.d. 11 Oktober	20
2	Pengumpulan Data	30 Oktober	1
3	Pengolahan dan Analisis Data	4 s.d. 29 November	20
4	Penyusunan dan Pelaporan Hasil	2 November s.d. 27 Desember	20

C. Populasi dan Sampel

Evaluasi dampak ini menggunakan teknik *probability sampling*, khususnya *simple random sampling*. *Probability sampling* mengacu pada metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019, p. 131). *Simple random sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana anggota sampel dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2019, p. 134).

Jumlah populasi dalam pengukuran ini adalah 100 orang, sementara jumlah responden yang dipilih adalah sekitar 38 orang. Meskipun jumlah sampel yang dipilih tidak memenuhi rumus penentuan sampel yang ideal untuk populasi 100 orang, seperti Rumus Krejcie dan Morgan, ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterbatasan sumber daya (waktu, dana, dan aksesibilitas) dalam

mengakses seluruh populasi. Situasi di mana populasi terlalu besar atau sumber daya terbatas seringkali mendorong peneliti untuk menggunakan metode sampel acak dengan memilih sebagian kecil yang dapat mewakili karakteristik umum populasi. Dampak dari jumlah sampel yang terbatas ini adalah tingkat presisi dan generalisasi hasil penelitian yang terpengaruh, oleh karena itu, di masa depan perlu meningkatkan representativitas hasil penelitian dan keakuratan temuan yang diperoleh. Meskipun demikian, peneliti menganggap bahwa jumlah sampel yang dipilih sudah mencukupi untuk mencapai tujuan penelitian dalam keterbatasan yang ada.

Untuk itu, perlu ditentukan *Margin of Error* (MoE) atau tingkat keakuratan data yang akan dihasilkan dalam pengukuran ini. Untuk menghitung nilai MoE tersebut, digunakan rumus sebagai berikut:

$$MoE = \frac{z(\sqrt{p(1-p)})}{\sqrt{\frac{(N-1)n}{(N-n)}}}$$

Berdasarkan rumus di atas, diketahui bahwa nilai z adalah 1,96 pada tingkat kepercayaan (*confidence level* atau α) adalah 95%. Simbol p mengacu pada proporsi, N menunjukkan ukuran total populasi, dan n merupakan ukuran sampel. Dalam konteks ini, populasi per angkatan terdiri dari 100 orang, sementara jumlah responden yang mengisi kuesioner adalah 38 orang dari 40 orang yang ditetapkan. Oleh karena itu, hasil pengukuran ini memiliki nilai *Margin of Error* sebesar $\pm 12,58\%$.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survei, observasi, dan wawancara. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari populasi besar atau kecil dengan menganalisis data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga dapat mengamati kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar dimensi sosiologis dan psikologis (Sugiyono, 2019, pp. 17, 35). Survei atau kuesioner merupakan instrumen yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang secara khusus untuk mengumpulkan informasi dari responden yang telah dipilih (Sugiyono, 2019, p. 219). Dalam konteks evaluasi dampak program, kuesioner memainkan peran penting dalam

mengumpulkan data dari para alumni terkait pemahaman, persepsi, dan dampak program terhadap mereka.

Kuesioner memberikan keuntungan dalam evaluasi dampak program, antara lain:

1. Pengumpulan data yang sistematis: Dengan kuesioner, data yang terkumpul dapat diorganisir secara sistematis. Pertanyaan yang dirancang dengan baik memungkinkan pengumpulan data yang terstruktur dan memudahkan untuk proses analisis.
2. Skala yang luas: Dalam evaluasi dampak program, kuesioner dapat disebarluaskan kepada sejumlah responden yang mencakup berbagai kelompok seperti alumni, pendamping alumni, atasan, bawahan, rekan kerja, siswa, guru, dosen, dan lain-lain. Hal ini memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang dampak program dari berbagai perspektif.
3. Anonimitas dan objektivitas: Kuesioner memungkinkan para responden untuk memberikan tanggapan mereka secara anonim, yang dapat meningkatkan kejujuran dan objektivitas dalam menyampaikan pendapat mereka. Responden mungkin merasa lebih nyaman memberikan masukan yang sebenarnya tanpa adanya tekanan atau pengaruh dari pihak lain.

Selain penggunaan kuesioner, dalam evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan juga digunakan observasi. Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mengamati secara langsung subjek atau fenomena yang diteliti. Dalam konteks ini, observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku, interaksi, dan implementasi nilai-nilai kebangsaan oleh alumni program dalam kehidupan sehari-hari.

Metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif dan non-partisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, seperti mengikuti rapat atau kegiatan komunitas bersama alumni. Ini memungkinkan peneliti memahami lebih mendalam konteks dan interaksi yang terjadi. Sedangkan dalam observasi non-partisipatif, peneliti mengamati dari jarak tertentu tanpa terlibat dalam kegiatan, menjaga objektivitas dalam pencatatan data.

Observasi dalam evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dilakukan dengan cara menggunakan penilaian pihak kedua terhadap alumni program melalui kuesioner. Pihak kedua yang dimaksud adalah individu yang memiliki interaksi langsung dengan alumni, seperti rekan kerja, atasan, atau anggota komunitas. Mereka diminta untuk menilai perilaku dan sikap alumni program berdasarkan subskala dan dimensi yang telah ditentukan.

Penilaian pihak kedua ini memberikan perspektif tambahan tentang bagaimana alumni mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan dalam berbagai konteks. Data yang dikumpulkan dari kuesioner ini kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak program. Analisis data ini membantu mengidentifikasi tingkat implementasi nilai-nilai kebangsaan dan area yang memerlukan perbaikan, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program di masa mendatang.

Selain kuesioner dan observasi, digunakan juga teknik wawancara, yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Wawancara memberikan manfaat tambahan dalam evaluasi dampak program, seperti:

1. Mendapatkan informasi yang mendalam: Wawancara memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan dampak program dari sudut pandang para responden. Interaksi langsung antara peneliti dan responden memungkinkan penjelasan lebih lanjut dan eksplorasi topik secara mendalam.
2. Menangkap nuansa dan konteks: Wawancara memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa, ekspresi wajah, dan nada suara responden yang tidak dapat diperoleh melalui kuesioner tertulis. Hal ini membantu dalam memahami konteks dan interpretasi yang lebih lengkap terkait dampak program.
3. Klarifikasi dan pertanyaan tambahan: Dalam wawancara, peneliti dapat langsung mengajukan pertanyaan tambahan atau meminta klarifikasi terhadap tanggapan yang diberikan. Ini memungkinkan pemahaman yang lebih baik dan memastikan bahwa informasi yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.

Dengan menggabungkan penggunaan kuesioner dan wawancara, evaluasi dampak program dapat mengumpulkan data yang komprehensif, baik dari segi jumlah responden maupun tingkat kedalaman informasi yang diperoleh.

E. Instrumen Pengukuran

Instrumen pengukuran yang digunakan dalam evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan tahun 2024 menggunakan model kuesioner evaluasi dampak yang baru yang terdiri dari 70 item pernyataan. Berbeda dengan kuesioner evaluasi dampak tahun 2023 di mana kuesioner tersebut berisi 30 item saja. Perubahan ini merupakan salah satu upaya Direktorat Perencanaan dan Pengembangan untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan kuesioner evaluasi dampak dalam rangka peningkatan pengukuran yang lebih komprehensif dan akurat.

Terdapat beberapa alasan mengapa kuesioner evaluasi dampak tahun 2023 dilakukan pengembangan. Pertama, untuk meningkatkan cakupan dan kedalaman pengukuran, sehingga memungkinkan penilaian atau evaluasi dampak program pada alumni yang lebih komprehensif terhadap berbagai nilai-nilai kebangsaan. Dengan cakupan yang lebih luas, evaluasi menjadi lebih mendalam dan akurat. Kedua, untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas pengukuran. Kedua, untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas pengukuran. Sekalipun terdapat perubahan jumlah item dari 30 menjadi 70 item pernyataan, namun tetap berdasarkan pada 14 dimensi yang ada. Perubahan ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan lebih akurat mencerminkan dimensi yang diukur.

Ketiga, untuk menyesuaikan dengan perubahan sosial dan dinamika kebangsaan. Situasi sosial dan kebangsaan di Indonesia terus berkembang, sehingga kuesioner perlu mencerminkan perubahan ini agar tetap relevan. Dengan melakukan perubahan pada item pernyataan, kuesioner tahun 2024 dapat lebih baik mengukur implementasi nilai-nilai kebangsaan yang relevan dengan kondisi saat ini. Keempat, untuk meningkatkan efektivitas pengukuran. Revisi item pernyataan dalam kuesioner dilakukan untuk memastikan bahwa setiap dimensi diukur dengan cara yang paling efektif. Ini termasuk penggunaan bahasa yang lebih jelas dan spesifik, serta penyesuaian format pernyataan agar lebih sesuai dengan pengalaman dan persepsi responden.

Dengan pengembangan kuesioner evaluasi dampak ini, meskipun item pernyataannya mengalami perubahan, diharapkan bahwa data yang dikumpulkan akan lebih akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Hasil evaluasi yang lebih baik ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan membantu dalam pengembangan program yang lebih efektif di masa depan.

Tujuan dari instrumen ini adalah untuk mengukur sejauh mana perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan para alumni setelah mengikuti program tersebut, dengan fokus pada empat konsensus dasar bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika (BTI).

Berikut adalah detail dari instrumen kuesioner yang digunakan:

Tabel 1 Subskala dan Jumlah Item dalam Kuesioner Pengukuran

No.	Subskala	Jumlah Item
1	Pancasila	25
2	UUD 1945	15
3	NKRI	15
4	BTI	15
Total		70

Penggunaan kuesioner dengan model ini memberikan kesempatan bagi para alumni untuk memberikan tanggapan mereka terhadap setiap pernyataan yang dikaitkan dengan nilai-nilai kebangsaan. Para alumni diminta untuk menilai sejauh mana mereka merasakan perubahan atau implementasi nilai-nilai kebangsaan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka setelah mengikuti program pembinaan tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif untuk merangkum dan menganalisis data yang terkumpul. Dengan menganalisis data secara deskriptif, dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang karakteristik, perubahan, dan persebaran data terkait tingkat aktualisasi nilai-nilai kebangsaan pada alumni. Perangkat lunak yang digunakan adalah Microsoft Excel dan IBM SPSS versi 25.

BAB IV

KARAKTERISTIK RESPONDEN

A. Demografi Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data, berikut adalah rincian demografi responden yang terlibat dalam pengukuran evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan:

Tabel 2 Informasi Demografi Responden

No.	Karakteristik	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Umur	≤ 24	2	5,26
		25 - 34	9	23,68
		35 - 44	14	36,84
		45 - 54	9	23,68
		55 - 65	4	10,53
		≥ 66	0	0,00
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki	23	60,53
		Perempuan	15	39,47
3	Pendidikan	SD	0	0,00
		SLTP	0	0,00
		SLTA	1	2,63
		Diploma	1	2,63
		S-1	14	36,84
		S-2	20	52,63
		S-3	2	5,26
4	Agama	Islam	36	94,74
		Katolik	0	0,00
		Kristen	0	0,00
		Hindu	1	2,63
		Buddha	1	2,63
		Konghucu	0	0,00
		Agama Kepercayaan	0	0,00

		Lainnya	0	0,00
5	Kelompok Etnis	Sasak	17	44,74
		NTB	10	26,32
		Mbojo Bima	4	10,53
		Jawa	2	5,26
		Bali	1	2,63
		Madura	1	2,63
		Minangkabau	1	2,63
		Sumbawa	1	2,63
		Sumatera Selatan	1	2,63
6	Pekerjaan	Wirausaha/Pengusaha	17	44,74
		PNS	9	23,68
		Dosen	5	13,16
		Guru	3	7,89
		Lainnya	3	7,89
		Mahasiswa	1	2,63

Tabel 2 memberikan gambaran demografi responden yang merupakan alumni Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan data umur, mayoritas responden berada dalam rentang usia produktif, dengan kelompok usia 35-44 tahun mendominasi sebesar 36,84%, diikuti kelompok usia 25-34 tahun dan 45-54 tahun masing-masing sebesar 23,68%. Responden dengan usia 55-65 tahun tercatat 10,53%, sedangkan yang berusia ≤ 24 tahun hanya 5,26%. Tidak ada responden yang berusia ≥ 66 tahun, menunjukkan bahwa mayoritas alumni berada pada usia yang aktif secara sosial dan profesional. Dari segi jenis kelamin, laki-laki lebih banyak berpartisipasi (60,53%) dibandingkan perempuan (39,47%).

Dalam hal pendidikan, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan tinggi. Sebanyak 52,63% adalah lulusan S-2, diikuti oleh 36,84% lulusan S-1, dan hanya 5,26% yang memiliki gelar S-3. Tingkat pendidikan menengah ke bawah seperti SLTA dan Diploma masing-masing hanya diwakili oleh 2,63%, sedangkan tidak ada responden dari tingkat pendidikan SD atau SLTP. Dari sisi agama, sebagian besar responden beragama Islam (94,74%), dengan persentase kecil untuk agama Hindu dan Buddha, masing-masing 2,63%. Responden dari agama

lain tidak teridentifikasi dalam data ini, mencerminkan dominasi Islam sebagai agama mayoritas di Provinsi Nusa Tenggara Barat ini.

Kelompok etnis responden cukup beragam, dengan mayoritas berasal dari etnis Sasak sebesar 44,74%, diikuti kelompok etnis dari wilayah NTB lainnya sebesar 26,32%. Responden dari etnis Mbojo Bima tercatat 10,53%, sementara etnis lain seperti Jawa, Bali, dan Madura masing-masing hanya 2,63%. Dari sisi pekerjaan, responden didominasi oleh wirausaha/pengusaha sebesar 44,74%, diikuti oleh PNS sebesar 23,68%, dan profesi dosen sebesar 13,16%. Profesi lain seperti guru, mahasiswa, dan kategori lainnya tercatat masing-masing kurang dari 10%, menunjukkan keterlibatan yang cukup besar dari kalangan profesional dan pengusaha dalam program ini. Data ini mencerminkan keragaman latar belakang alumni yang berpartisipasi dalam program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan.

BAB V

HASIL SURVEI

A. Indeks Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan

Hasil pengukuran evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Nilai Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan secara Keseluruhan, Per Komponen, dan Per Dimensi

No.	Subskala/Komponen/Dimensi	Nilai	Predikat
A	Pancasila	87,07	Tinggi
	1. Religius	96,21	Sangat Tinggi
	2. Kekeluargaan	94,00	Sangat Tinggi
	3. Keselarasan	80,32	Tinggi
	4. Kerakyatan	77,26	Sedang
	5. Keadilan	87,58	Tinggi
B	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	86,91	Tinggi
	6. Demokrasi	86,74	Tinggi
	7. Kesamaan Derajat	87,16	Tinggi
	8. Ketaatan Hukum	86,84	Tinggi
C	Negara Kesatuan Republik Indonesia	91,30	Sangat Tinggi
	9. Kesatuan Wilayah	93,58	Sangat Tinggi
	10. Persatuan Bangsa	91,89	Sangat Tinggi
	11. Kemandirian	88,42	Tinggi
D	Bhinneka Tunggal Ika	91,09	Sangat Tinggi
	12. Toleransi	92,53	Sangat Tinggi
	13. Keharmonisan	91,58	Sangat Tinggi
	14. Gotong Royong	89,16	Tinggi
Nilai Rata-Rata Subskala		89,09	Tinggi

B. Indeks Implementasi Nilai Pancasila

Tabel 4 Tingkat Aktualisasi Nilai Pancasila

No.	Dimensi	No. Item	Indikator	Skor
1	Religius	1	Mempercayai keberadaan Tuhan atau entitas ilahi	99,47
		2	Melaksanakan ibadah secara rutin	96,32
		3	Merasa dekat dengan Tuhan atau entitas ilahi	96,84
		4	Memiliki pengetahuan yang baik tentang agama	93,16
		5	Tingkat pengaruh agama dalam kehidupan sehari-hari	95,26
2	Kekeluargaan	6	Menyampaikan emosi secara terbuka antara anggota keluarga	92,11
		7	Membangun kepercayaan dengan anggota keluarga yang lain	94,74
		8	Menghabiskan waktu bersama keluarga	94,21
		9	Berpartisipasi dalam kegiatan keluarga secara aktif	93,16
		10	Memberikan dukungan emosional sesama anggota keluarga	95,79
3	Keselarasan	11	Menghadapi konflik dengan tenang dan terkendali	90,00
		12	Mengambil keputusan berat dengan tenang	62,11
		13	Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi	82,63
		14	Memperhatikan kesehatan fisik	91,05
		15	Menerima perbedaan pendapat	75,79

4	Kerakyatan	16	Berpartisipasi aktif dalam musyawarah	84,21
		17	Kepercayaan terhadap pemilihan umum	79,47
		18	Kepercayaan terhadap kinerja anggota parlemen	72,11
		19	Merasa puas dengan kinerja anggota parlemen	64,21
		20	Menerima pendapat orang lain secara terbuka apabila pendapatnya kurang argumentatif	86,32
5	Keadilan	21	Menerima orang yang berbeda latar belakang di lingkungan sekitar	88,42
		22	Mendukung kelompok minoritas dalam konteks pembangunan rumah ibadah	76,84
		23	Membantu orang lain yang berbeda latar belakang yang sedang kesulitan	90,00
		24	Memperjuangkan hak kelompok minoritas	85,79
		25	Kepercayaan bahwa hak semua orang harus dihargai dan diakui	96,84

C. Indeks Implementasi Nilai UUD 1945

Tabel 5 Tingkat Aktualisasi Nilai UUD 1945

No.	Dimensi	No. Item	Indikator	Skor
1	Demokrasi	26	Mendengarkan pendapat orang lain dengan penuh perhatian	90,00
		27	Menerima simbol agama lain di tempat publik	80,00
		28	Berpartisipasi dalam pemilihan umum	96,32

		29	Keinginan untuk bekerja sama atau satu kelompok dengan orang yang berbeda latar belakang	91,05
		30	Menyelesaikan masalah dengan cara damai	76,32
2	Kesamaan Derajat	31	Menerima pemimpin yang berbeda latar belakang karena kinerjanya	88,95
		32	Menerima perbedaan agama dan kepercayaan dalam administrasi pemerintahan	70,00
		33	Meyakini bahwa semua orang memiliki hak yang sama terhadap akses kesehatan yang berkualitas	95,79
		34	Meyakini bahwa keragaman memberikan manfaat	84,21
		35	Meyakini bahwa semua orang memiliki hak yang sama terhadap akses pendidikan dan kesehatan yang berkualitas	96,84
3	Ketaatan Hukum	36	Mematuhi peraturan dengan baik	95,79
		37	Mematuhi peraturan sekalipun tanpa pengawasan	59,47
		38	Mengakui kesalahan secara terbuka apabila melanggar peraturan	87,89
		39	Merasa bertanggung jawab untuk mematuhi peraturan	95,26
		40	Mematuhi peraturan karena kesadaran diri	95,79

D. Indeks Implementasi Nilai NKRI

Tabel 6 Tingkat Aktualisasi Nilai NKRI

No.	Dimensi	No. Item	Indikator	Skor
1	Kesatuan Wilayah	41	Menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi	97,37
		42	Menghormati simbol-simbol negara	94,21
		43	Menggunakan produk-produk dalam negeri	94,74
		44	Mendukung Negara Kesatuan Republik Indonesia	93,68
		45	Mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan kelompok atau golongan	87,89
2	Persatuan Bangsa	46	Berpartisipasi dalam kegiatan sosial tanpa diskriminasi	95,26
		47	Berpartisipasi secara materi dalam kegiatan sosial	90,53
		48	Memiliki hubungan positif dengan orang lain	88,42
		49	Menghargai orang lain yang berbeda latar belakang	90,53
		50	Menghargai perayaan agama lain	94,74
3	Kemandirian	51	Mampu mengambil keputusan sendiri	90,53
		52	Mampu mempertimbangkan resiko dan manfaat seelum mengambil keputusan	81,58
		53	Mampu mengatur jadwal harian sendiri	85,26
		54	Mampu mengelola emosi dengan baik	91,05
		55	Mencoba hal baru dengan sikap terbuka dan positif	93,68

E. Indeks Implementasi Nilai BTI

Tabel 7 Tingkat Aktualisasi Nilai BTI

No.	Dimensi	No. Item	Indikator	Skor
1	Toleransi	56	Mempelajari budaya atau agama lain dengan minat yang tinggi	93,68
		57	Memiliki empati terhadap lingkungan sekitar	90,00
		58	Mempelajari hal baru untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman	95,26
		59	Mempelajari pandangan orang sebelum mengambil keputusan	91,05
		60	Menjalin hubungan positif dengan orang yang berbeda latar belakang	92,63
2	Keharmonisan	61	Berkomunikasi dengan nyaman dengan orang terdekat	87,37
		62	Menyelesaikan konflik dengan rekan kerja secara damai	90,53
		63	Ekspresif dalam menyampaikan perasaan saat menghadapi konflik	91,05
		64	Mengatasi masalah dalam keluarga dengan cara yang damai	94,21
		65	Bekerja sama dengan orang lain yang memiliki latar belakang berbeda	94,74
3	Gotong Royong	66	Mengikuti kegiatan gotong royong dengan antusias	91,05
		67	Mampu mengatur jadwal sendiri untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial	80,53

		68	Mendukung kegiatan sosial sebagai cara memperkuat ikatan sosial	95,26
		69	Membantu orang lain meskipun mengorbankan waktu atau tenaga	87,89
		70	Memberikan dukungan materi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar	91,05

Tabel 8 Klasifikasi Nilai Indeks Kebangsaan atau Hasil Evaluasi Dampak

No	Nilai	Interpretasi
1	90,01 – 100,0	Sangat Tinggi
2	80,01 – 90,00	Tinggi
3	70,01 – 80,00	Sedang
4	61,01 – 70,00	Rendah
5	00,00 – 60,00	Sangat Rendah

Sumber: Peraturan Gubernur Lemhannas No. 12 Tahun 2023

tentang Pedoman Pengukuran Indeks Aktualisasi Nilai-Nilai Kebangsaan

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengukuran ini menggunakan uji validitas *product moment* menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25. Uji ini dilakukan dengan menghitung nilai r_{hitung} setiap item dalam kuesioner lalu membandingkannya dengan nilai r_{tabel} . Apabila nilai r_{hitung} lebih tinggi daripada nilai r_{tabel} , maka item tersebut dapat dinyatakan valid, sebaliknya maka item tersebut akan dinyatakan tidak valid. Nilai r_{hitung} untuk jumlah responden 41 (empat puluh satu) orang dan tingkat signifikansi 5% adalah 0,325.

- H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (item valid)
- H_0 ditolak apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (item tidak valid)

Hasil uji validitas item dilakukan dari setiap item terhadap skor subskala untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil uji validitas dapat dilihat pada bagian **Lampiran**. Berikut adalah hasil uji validitas setiap komponennya:

Tabel 9 Uji Validitas Kuesioner Evaluasi Dampak Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan

No.	Tahap Uji Validitas	Komponen/ Subskala	Jumlah Item		Keterangan
			Valid	Tidak Valid	
1	Tahap 1	Pancasila	22	3	Item tidak valid: 1, 3, 17
		UUD 1945	13	2	Item tidak valid: 30, 39
		NKRI	14	1	Item tidak valid: 49
		BTI	15	0	-
2	Tahap 2	Pancasila	22	1	Item tidak valid: 6
		UUD 1945	11	0	-
		NKRI	13	0	-
		BTI	15	0	-
3	Tahap 3	Pancasila	21	0	-
		UUD 1945	11	0	-
		NKRI	13	0	-
		BTI	15	0	-

Tabel 8 di atas menampilkan hasil uji validitas kuesioner evaluasi dampak program pemantapan nilai-nilai kebangsaan yang terdiri dari tiga tahap pengujian. Pada Tahap 1, ditemukan beberapa item yang tidak valid pada masing-masing komponen atau subskala. Pada subskala Pancasila, dari 25 item yang diuji, terdapat 3 item tidak valid (item 1, 3, dan 17). Subsкала UUD 1945 memiliki 2 item tidak valid (item 30 dan 39) dari 15 item. Subsкала NKRI menunjukkan 1 item tidak valid (item 49) dari total 15 item yang diuji, sedangkan pada subsкала BTI, seluruh 15 item dinyatakan valid. Total item tidak valid pada

tahap ini menunjukkan perlunya revisi instrumen sebelum dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Pada Tahap 2, pengujian dilakukan setelah item tidak valid pada tahap sebelumnya dikeluarkan. Pada subskala Pancasila, ditemukan 1 item tambahan yang tidak valid (item 6). Sementara itu, seluruh item pada subskala UUD 1945, NKRI, dan BTI dinyatakan valid, menunjukkan peningkatan kualitas instrumen setelah item-item tidak valid dikeluarkan. Pada Tahap 3, seluruh item dari keempat subskala dinyatakan valid, baik pada subskala Pancasila (21 item), UUD 1945 (11 item), NKRI (13 item), maupun BTI (15 item). Selanjutnya, seluruh item yang valid pada Tahap 3 akan dilakukan uji reliabilitas per subskala.

2. Uji Reliabilitas

Berikut adalah rangkuman hasil uji reliabilitas item per subskala kuesioner evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan:

Tabel 10 Uji Reliabilitas Kuesioner Evaluasi Dampak Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan

No.	Subskala	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pancasila	0,844	Sangat Tinggi
2	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	0,749	Tinggi
3	Negara Kesatuan Republik Indonesia	0,854	Sangat Tinggi
4	Bhinneka Tunggal Ika	0,837	Sangat Tinggi

Tabel di atas menunjukkan hasil uji reliabilitas kuesioner evaluasi dampak program pemantapan nilai-nilai kebangsaan berdasarkan nilai Cronbach's Alpha untuk empat subskala. Subskala Pancasila memperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,844, yang termasuk kategori sangat tinggi, menunjukkan konsistensi internal yang kuat. Subskala Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memiliki nilai 0,749, yang masuk kategori tinggi dan tetap menunjukkan reliabilitas yang baik. Sementara itu, subskala Negara Kesatuan Republik Indonesia menunjukkan reliabilitas tertinggi dengan nilai 0,854, dikategorikan sebagai sangat tinggi. Subskala Bhinneka Tunggal Ika juga menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi dengan nilai 0,837. Secara keseluruhan, hasil ini

mengindikasikan bahwa instrumen kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang memadai hingga sangat kuat untuk keempat subskala.

Berikut adalah rincian hasil uji reliabilitas item per subskala kuesioner evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan:

Gambar 2 Uji Reliabilitas Item Kuesioner Evaluasi Dampak pada Komponen Pancasila

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	38	100,0	,844	21
	Excluded ^a	0	,0		
	Total	38	100,0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P2	85,63	70,834	,347	,841
P4	85,79	70,927	,320	,842
P5	85,68	71,087	,388	,841
P7	85,71	69,941	,415	,839
P8	85,74	69,821	,418	,839
P9	85,79	70,441	,375	,840
P10	85,66	70,447	,501	,838
P11	85,95	69,781	,391	,839
P12	87,34	65,691	,356	,843
P13	86,32	68,600	,286	,844
P14	85,89	67,556	,624	,832
P15	86,66	65,474	,446	,837
P16	86,24	63,213	,699	,825
P18	86,84	63,055	,531	,833
P19	87,24	67,267	,304	,845
P20	86,13	64,658	,550	,831
P21	86,03	66,188	,669	,829
P22	86,61	65,597	,346	,845
P23	85,95	64,700	,624	,829
P24	86,16	67,272	,363	,841
P25	85,61	69,705	,346	,840

Gambar 3 Uji Reliabilitas Item Kuesioner Evaluasi Dampak pada Komponen UUD 1945

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	38	100,0	,749	13
	Excluded ^a	0	,0		
	Total	38	100,0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P26	52,11	29,610	,456	,726
P27	52,61	27,759	,437	,726
P28	51,79	32,225	,298	,743
P29	52,05	28,213	,607	,710
P31	52,16	30,299	,459	,728
P32	53,11	26,908	,404	,733
P33	51,82	30,965	,465	,731
P34	52,39	26,732	,552	,710
P35	51,76	31,483	,470	,734
P36	51,82	32,046	,376	,740
P37	53,63	25,861	,279	,780
P38	52,21	31,036	,263	,744
P40	51,82	31,073	,446	,733

Gambar 4 Uji Reliabilitas Item Kuesioner Evaluasi Dampak pada Komponen NKRI

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	38	100,0	,854	14
	Excluded ^a	0	,0		
	Total	38	100,0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P41	59,08	32,561	,434	,851
P42	59,24	30,348	,433	,849
P43	59,21	32,009	,429	,849
P44	59,26	27,713	,567	,842
P45	59,55	31,173	,361	,852
P46	59,18	30,425	,687	,839
P47	59,42	30,467	,532	,844
P48	59,53	28,797	,424	,854
P50	59,21	31,522	,460	,848
P51	59,42	30,250	,423	,850
P52	59,87	26,388	,639	,837
P53	59,68	29,627	,536	,843
P54	59,39	28,516	,736	,831
P55	59,26	29,821	,673	,837

Gambar 5 Uji Reliabilitas Item Kuesioner Evaluasi Dampak pada Komponen BTI

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	38	100,0	,837	15
	Excluded ^a	0	,0		
	Total	38	100,0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P56	63,63	27,428	,543	,825
P57	63,82	26,479	,287	,846
P58	63,55	28,038	,396	,831
P59	63,76	25,699	,644	,816
P60	63,68	26,925	,554	,823
P61	63,95	25,457	,606	,818
P62	63,79	27,630	,368	,833
P63	63,76	26,132	,686	,816
P64	63,61	26,732	,626	,820
P65	63,58	27,169	,637	,822
P66	63,76	25,645	,709	,814
P67	64,29	26,211	,228	,861
P68	63,55	28,470	,240	,839
P69	63,92	26,453	,528	,823
P70	63,76	26,456	,567	,822

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen evaluasi dampak Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan memiliki konsistensi internal yang sangat baik pada sebagian besar subskala. Nilai *Cronbach's Alpha* yang tinggi, mulai dari 0,749 hingga 0,854, mengindikasikan bahwa setiap subskala mampu mengukur konstruksi yang relevan secara konsisten. Subskala Pancasila (0,844), Negara Kesatuan Republik Indonesia (0,854), dan Bhinneka Tunggal Ika (0,837) menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi, sementara subskala Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (0,749) juga memiliki reliabilitas yang tergolong tinggi. Hal ini mengonfirmasi bahwa instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat ukur yang andal dalam mengevaluasi dampak program terhadap nilai-nilai kebangsaan. Tingginya reliabilitas di setiap

subskala menegaskan bahwa item-item dalam instrumen ini memiliki hubungan yang kuat dengan masing-masing konstruk yang diukur.

Tabel 11 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Reliabilitas	Interpretasi
1	$0,80 < r_{11} < 1,00$	Derajat reliabilitas sangat tinggi
2	$0,60 < r_{11} < 0,80$	Derajat reliabilitas tinggi
3	$0,40 < r_{11} < 0,60$	Derajat reliabilitas cukup
4	$0,20 < r_{11} < 0,40$	Derajat reliabilitas rendah
5	$0,00 < r_{11} < 0,20$	Derajat reliabilitas sangat rendah

BAB VI

HASIL OBSERVASI

A. Hasil Observasi

Observasi terhadap kinerja atau performa alumni program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dilakukan melalui kuesioner yang dirancang untuk mendapatkan perspektif dari pihak kedua. Pihak kedua dalam konteks ini adalah pendamping alumni, yang mencakup berbagai individu seperti atasan, bawahan, saudara, keluarga, rekan kerja, dan lainnya. Pendamping alumni berjumlah sebanyak 38 orang, yang memberikan penilaian terkait implementasi/aktualisasi nilai-nilai kebangsaan oleh para alumni.

Berikut adalah hasil observasi atau penilaian dari pendamping alumni terhadap performa alumni program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan per subskala:

*Tabel 12 Hasil Observasi dari Pendamping Alumni
Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan*

No.	Subskala/Komponen/Dimensi	Nilai
A	Pancasila	88,78
	1. Religius	96,48
	2. Kekeluargaan	93,33
	3. Keselarasan	78,67
	4. Kerakyatan	83,52
	5. Keadilan	91,88
B	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	87,31
	6. Demokrasi	84,73
	7. Kesamaan Derajat	89,21
	8. Ketaatan Hukum	88,00
C	Negara Kesatuan Republik Indonesia	88,04
	9. Kesatuan Wilayah	87,27
	10. Persatuan Bangsa	89,58

	11. Kemandirian	87,27
D	Bhinneka Tunggal Ika	92,40
	12. Toleransi	92,61
	13. Keharmonisan	93,09
	14. Gotong Royong	91,52
Nilai Rata-Rata Subskala		89,13

Berikut adalah perbandingan antara penilaian pihak kedua dan penilaian diri alumni program:

Tabel 13 Perbandingan Penilaian Alumni dan Pendamping Alumni Program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan

No.	Subskala/Dimensi	Penilaian Pihak Kedua	Penilaian Diri Alumni	Selisih	Keterangan
A	Pancasila	86,04	87,07	1,03	Lebih
	1. Religius	92,90	96,21	3,31	Lebih
	2. Kekeluargaan	89,70	94,00	4,30	Lebih
	3. Keselarasan	76,90	80,32	3,42	Lebih
	4. Kerakyatan	79,00	77,26	-1,74	Kurang
	5. Keadilan	91,70	87,58	-4,12	Kurang
B	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	87,57	86,91	-0,65	Kurang
	6. Demokrasi	86,10	86,74	0,64	Lebih
	7. Kesamaan Derajat	87,60	87,16	-0,44	Kurang
	8. Ketaatan Hukum	89,00	86,84	-2,16	Kurang
C	Negara Kesatuan Republik Indonesia	87,53	91,30	3,76	Lebih

	9. Kesatuan Wilayah	89,80	93,58	3,78	Lebih
	10. Persatuan Bangsa	89,40	91,89	2,49	Lebih
	11. Kemandirian	83,40	88,42	5,02	Lebih
D	Bhinneka Tunggal Ika	91,03	91,09	0,05	Lebih
	12. Toleransi	89,90	92,53	2,63	Lebih
	13. Keharmonisan	93,00	91,58	-1,42	Kurang
	14. Gotong Royong	90,20	89,16	-1,04	Kurang
	Rata-Rata Subskala	88,04	89,09	1,05	Lebih

Tabel di atas memberikan informasi tentang perbandingan penilaian dari pihak kedua dan penilaian diri alumni pada subskala dan dimensi yang mencerminkan nilai-nilai kebangsaan, meliputi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika. Secara umum, penilaian diri alumni lebih tinggi dibandingkan penilaian pihak kedua dengan rata-rata selisih sebesar 1,05 poin. Pada subskala Pancasila, tiga dari lima dimensi menunjukkan penilaian diri alumni lebih tinggi, seperti pada dimensi Religius (+3,31) dan Kekeluargaan (+4,30), sementara dimensi Kerakyatan (-1,74) dan Keadilan (-4,12) memiliki penilaian lebih rendah. Subskala UUD 1945 menunjukkan rata-rata penilaian diri alumni lebih rendah (-0,65), dengan dimensi Ketaatan Hukum memiliki selisih terbesar (-2,16). Sebaliknya, subskala NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika mencatat penilaian diri alumni lebih tinggi, dengan selisih masing-masing +3,76 dan +0,05 poin, terutama pada dimensi Kemandirian (+5,02) dan Kesatuan Wilayah (+3,78).

Data ini menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan pada alumni untuk menilai dirinya lebih tinggi dibandingkan penilaian pihak kedua pada sebagian besar subskala dan dimensi. Selisih positif yang signifikan pada dimensi seperti Kekeluargaan dan Kemandirian dapat mencerminkan kepercayaan diri alumni dalam mencerminkan nilai-nilai tersebut, tetapi juga mungkin menunjukkan bias penilaian diri (*self-assessment bias*). Sebaliknya, selisih negatif pada dimensi

seperti Keadilan (-4,12) dan Ketaatan Hukum (-2,16) mengindikasikan bahwa alumni mungkin kurang percaya diri dalam aspek tersebut atau pihak kedua memiliki ekspektasi yang lebih tinggi. Perbedaan yang lebih kecil pada subskala seperti Bhinneka Tunggal Ika (selisih +0,05) mencerminkan keselarasan persepsi antara alumni dan pihak kedua. Secara keseluruhan, perbedaan-perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan telah berhasil memperkuat sebagian besar nilai-nilai kebangsaan pada diri alumni, perlu perhatian khusus pada dimensi-dimensi yang memiliki selisih negatif untuk memastikan pemahaman dan penerapan nilai-nilai kebangsaan yang lebih merata di kalangan alumni.

BAB VII

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan terhadap alumni program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Nilai rata-rata untuk seluruh subskala atau komponen menunjukkan predikat tinggi dengan nilai rata-rata 89,09. Subskala Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan Bhinneka Tunggal Ika memperoleh predikat sangat tinggi dengan nilai masing-masing 91,30 dan 91,09, mencerminkan penguasaan dan penerapan nilai-nilai kebangsaan yang sangat baik oleh para alumni dalam konteks kesatuan dan keberagaman. Subskala Pancasila (87,07) dan UUD 1945 (86,91) mendapatkan predikat tinggi, menunjukkan pemahaman dan penerapan nilai tersebut kuat, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan pada dimensi tertentu.
2. Pada tingkat dimensi, sebagian besar nilai menunjukkan predikat sangat tinggi, terutama pada dimensi Religius (96,21), Kekeluargaan (94,00), dan Kesatuan Wilayah (93,58), yang mencerminkan penghayatan yang mendalam dan penerapan yang tinggi terhadap aspek-aspek ini. Dimensi Kerakyatan (77,26) adalah satu-satunya yang berada pada predikat sedang, mengindikasikan perlunya perhatian khusus untuk memperkuat pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai demokrasi dalam pengambilan keputusan. Dimensi-dimensi lain, seperti Kemandirian (88,42) dan Gotong Royong (89,16), berada pada predikat tinggi, yang menunjukkan kontribusi signifikan terhadap hasil keseluruhan yang positif.
3. Hasil observasi menunjukkan bahwa alumni memiliki pemahaman dan penerapan nilai-nilai kebangsaan yang baik hingga sangat baik, dengan mayoritas subskala dan dimensi menunjukkan predikat tinggi atau sangat tinggi. Hal ini menunjukkan keberhasilan program pemantapan nilai-nilai kebangsaan dalam membangun pemahaman, penghayatan, dan penerapan nilai-nilai inti seperti kesatuan, toleransi, dan religiusitas.

Namun, dimensi Kerakyatan yang berada pada predikat sedang menjadi catatan penting untuk evaluasi dan penguatan di masa depan, guna memastikan penerapan nilai-nilai kebangsaan yang merata di seluruh aspek.

B. Rekomendasi

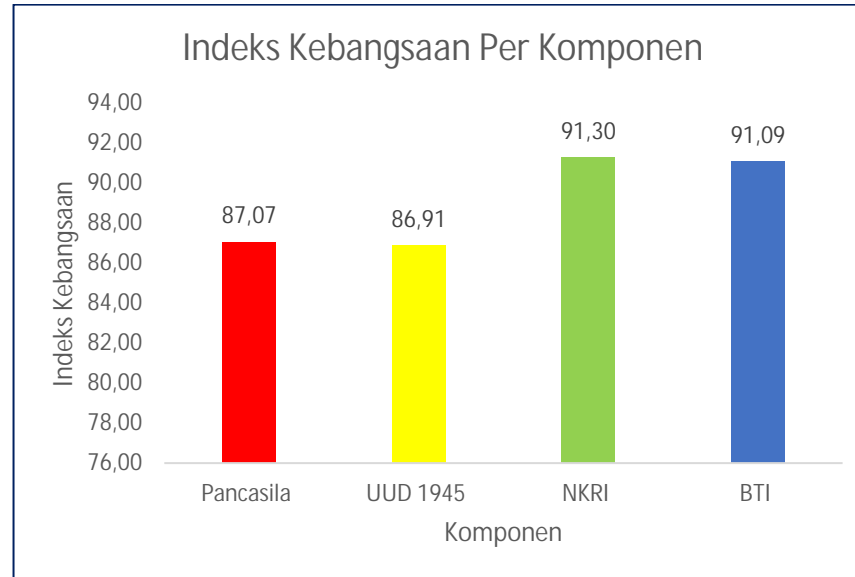
- a. Peningkatan Program dan Partisipasi Alumni
 - Mendorong peran alumni dalam program lanjutan untuk menjaga keterlibatan berkelanjutan dan memastikan bahwa nilai-nilai kebangsaan terus diinternalisasi.
 - Mengembangkan modul tambahan atau sesi diskusi untuk menambah kedalaman pemahaman peserta terkait tantangan-tantangan lokal dalam implementasi nilai kebangsaan.
- b. Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi
 - Melakukan evaluasi rutin terhadap setiap tahap program untuk menilai pencapaian tujuan dan memantau dampak jangka panjang dari program.
 - Menyediakan wadah umpan balik dari peserta setelah program untuk pengembangan konten dan pendekatan yang lebih efektif.
- c. Peningkatan Keterlibatan Komunitas dan Tokoh Lokal
 - Menggandeng tokoh masyarakat, komunitas lokal, dan organisasi dalam setiap pelaksanaan program untuk memperluas jangkauan dan memperkuat dukungan terhadap nilai-nilai kebangsaan di tingkat masyarakat.
- d. Kerja Sama dengan Institusi Pendidikan dan Pemerintah Daerah
 - Mengadakan kolaborasi dengan lembaga pendidikan untuk menyisipkan program kebangsaan dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler, serta melibatkan pemerintah daerah untuk memperkuat implementasi program di berbagai wilayah, termasuk daerah terpencil.
- e. Kampanye Kesadaran Nasional yang Berkelanjutan
 - Menyelenggarakan kampanye rutin untuk meningkatkan kesadaran nasional terkait nilai-nilai kebangsaan, baik melalui media sosial,

seminar, atau workshop di daerah-daerah yang memiliki tingkat pemahaman kebangsaan yang rendah.

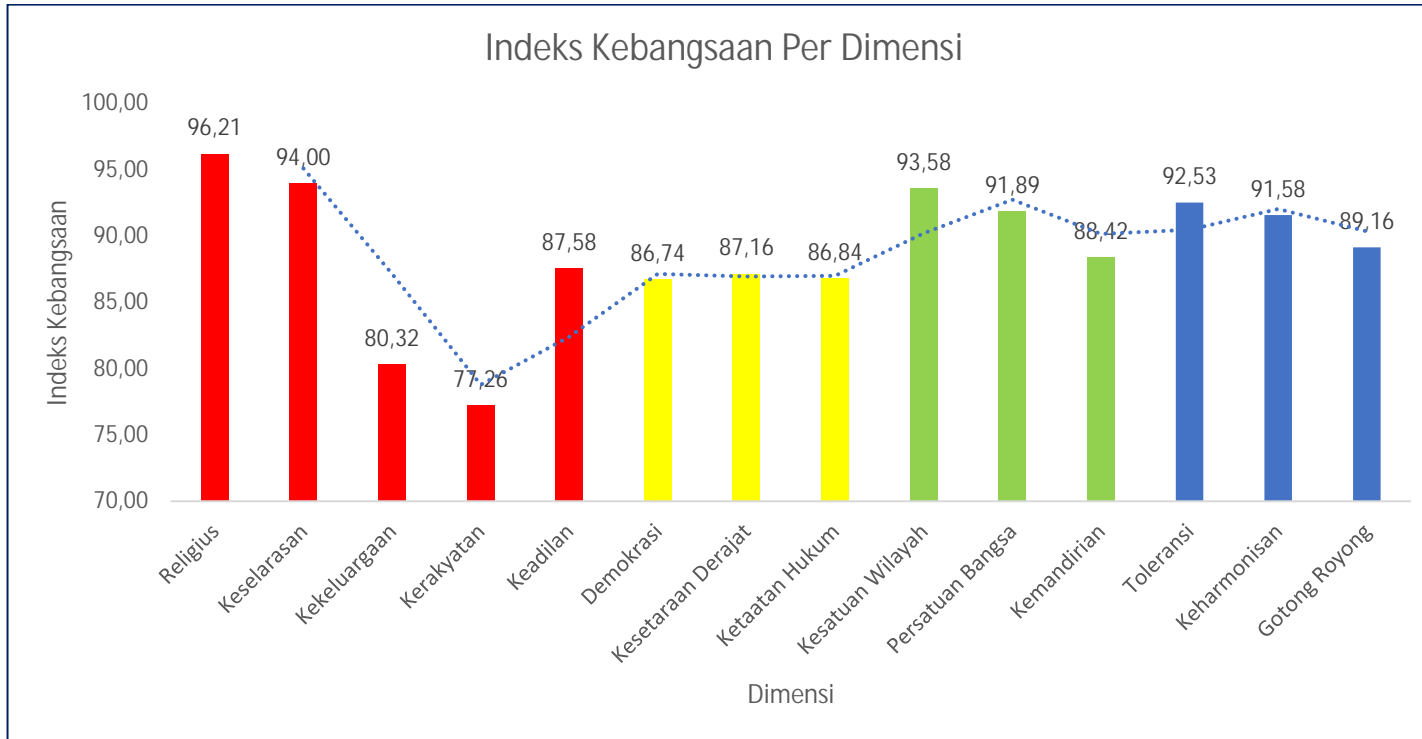
DAFTAR PUSTAKA

- Lemhannas RI. (2022). Peraturan Gubernur Lemhannas RI Nomor 19 Tahun 2022 tentang Pedoman Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia. In *Lemhannas RI* (pp. 1–114). Lemhannas RI.
- Roopa, S., & Rani, M. (2012). Questionnaire Designing for a Survey. *The Journal of Indian Orthodontic Society*, 46, 273–277. <https://doi.org/10.5005/jp-journals-10021-1104>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

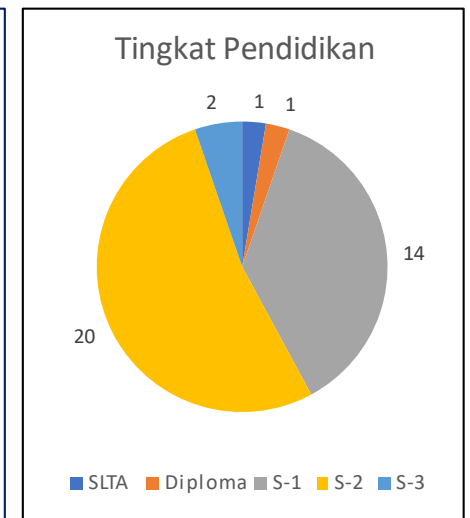
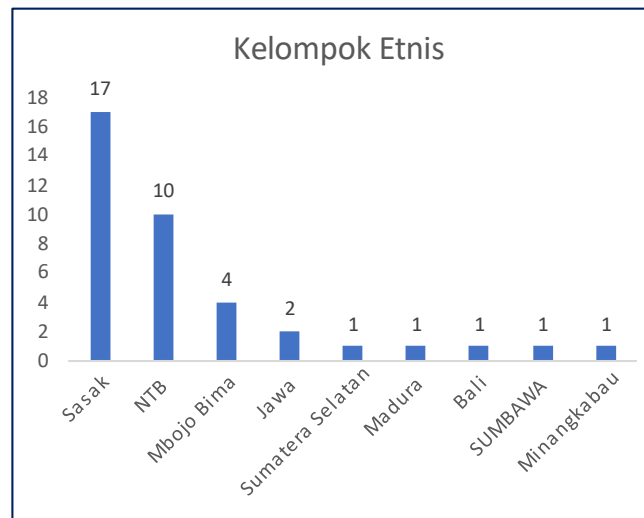
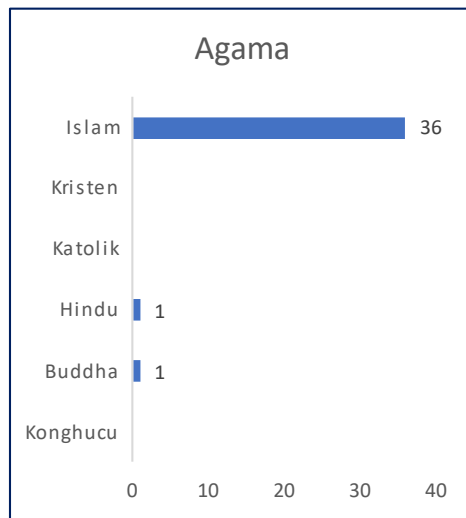
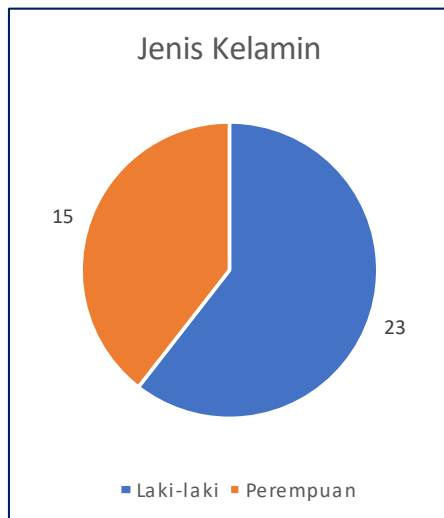
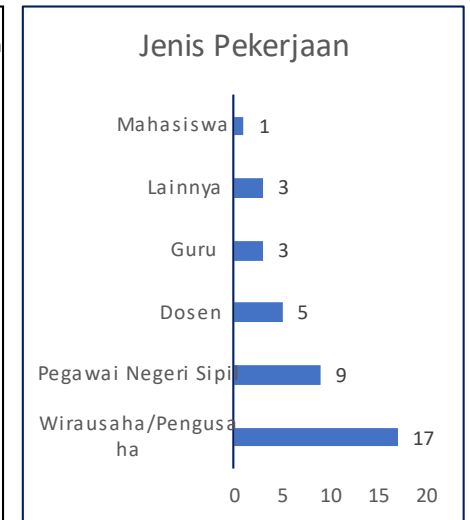
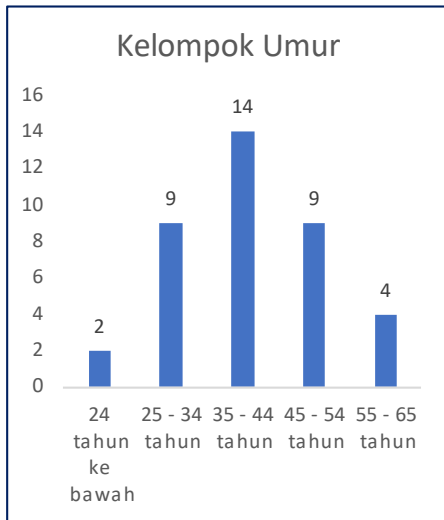
**TINGKAT AKTUALISASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN PER SUBSKALA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2024**



**TINGKAT AKTUALISASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN PER DIMENSI
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2024**



INFOGRAFIS AKTUALISASI NILAI-NILAI KEBANGSAAN PADA ALUMNI PROGRAM PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN PENGUKURAN TAHUN 2024



P35	Pearson Correlation	,568**	0,170	,393*	,492**	-0,120	0,066	0,048	,790**	0,131	1	0,260	0,100	,342*	0,137	,438**	,514**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,307	0,015	0,002	0,473	0,695	0,775	0,000	0,433		0,115	0,551	0,035	0,413	0,006	0,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P36	Pearson Correlation	0,257	0,300	0,219	0,281	0,212	,363*	0,203	0,287	0,225	0,260	1	-0,045	0,179	0,193	,411*	,492**
	Sig. (2-tailed)	0,119	0,067	0,187	0,087	0,201	0,025	0,222	0,081	0,174	0,115		0,789	0,283	0,246	0,010	0,002
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P37	Pearson Correlation	0,211	0,112	0,128	0,184	0,138	0,296	0,220	-0,035	,404*	0,100	-0,045	1	0,046	-0,155	-0,035	,545**
	Sig. (2-tailed)	0,203	0,501	0,443	0,268	0,407	0,071	0,184	0,834	0,012	0,551	0,789		0,782	0,352	0,834	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P38	Pearson Correlation	0,247	0,000	0,057	0,246	-0,039	0,068	0,252	,334*	0,059	,342*	0,179	0,046	1	0,026	0,269	,378*
	Sig. (2-tailed)	0,135	1,000	0,733	0,137	0,816	0,683	0,127	0,040	0,725	0,035	0,283	0,782		0,875	0,102	0,019
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P39	Pearson Correlation	-0,074	-0,069	-0,055	-0,001	0,047	0,002	-0,132	0,079	0,032	0,137	0,193	-0,155	0,026	1	0,079	0,075
	Sig. (2-tailed)	0,657	0,679	0,745	0,994	0,781	0,993	0,429	0,636	0,850	0,413	0,246	0,352	0,875		0,636	0,656
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P40	Pearson Correlation	,403*	0,235	0,171	,542**	0,119	0,284	0,159	,709**	0,128	,438**	,411*	-0,035	0,269	0,079	1	,541**
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,156	0,304	0,000	0,477	0,084	0,341	0,000	0,442	0,006	0,010	0,834	0,102	0,636		0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
UUD 1945	Pearson Correlation	,543**	,533**	,344*	,639**	0,161	,552**	,555**	,524**	,652**	,514**	,492**	,545**	,378*	0,075	,541**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,035	0,000	0,334	0,000	0,000	0,001	0,000	0,001	0,002	0,000	0,019	0,656	0,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

P50	Pearson Correlation	0,264	,448**	,405*	,438**	0,075	,508**	0,290	0,118	0,015	1	0,230	0,194	,418**	0,276	0,172	,509**
	Sig. (2-tailed)	0,109	0,005	0,012	0,006	0,655	0,001	0,077	0,479	0,929		0,165	0,243	0,009	0,093	0,301	0,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P51	Pearson Correlation	,480**	0,184	0,100	,381*	0,005	0,126	,381*	,374*	0,055	0,230	1	0,285	0,232	0,256	,328*	,516**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,270	0,549	0,018	0,974	0,451	0,018	0,021	0,743	0,165		0,083	0,161	0,121	0,044	0,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P52	Pearson Correlation	0,255	,382*	0,276	,400*	,334*	,616**	,445**	,352*	0,201	0,194	0,285	1	,328*	,651**	,446**	,743**
	Sig. (2-tailed)	0,122	0,018	0,093	0,013	0,040	0,000	0,005	0,030	0,226	0,243	0,083		0,045	0,000	0,005	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P53	Pearson Correlation	,362*	0,301	,555**	0,278	0,278	,410*	0,293	0,141	-0,050	,418**	0,232	,328*	1	,462**	,530**	,591**
	Sig. (2-tailed)	0,026	0,066	0,000	0,091	0,091	0,011	0,074	0,398	0,767	0,009	0,161	0,045		0,004	0,001	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P54	Pearson Correlation	0,318	0,220	,576**	,436**	,505**	,561**	,454**	0,281	0,164	0,276	0,256	,651**	,462**	1	,798**	,784**
	Sig. (2-tailed)	0,052	0,185	0,000	0,006	0,001	0,000	0,004	0,087	0,326	0,093	0,121	0,000	0,004		0,000	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P55	Pearson Correlation	,332*	0,291	,510**	,451**	,328*	,400*	,414**	0,284	0,115	0,172	,328*	,446**	,530**	,798**	1	,716**
	Sig. (2-tailed)	0,041	0,076	0,001	0,005	0,044	0,013	0,010	0,084	0,493	0,301	0,044	0,005	0,001	0,000		0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
NKRI	Pearson Correlation	,484**	,517**	,465**	,677**	,437**	,719**	,622**	,559**	0,310	,509**	,516**	,743**	,591**	,784**	,716**	1
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,001	0,003	0,000	0,006	0,000	0,000	0,000	0,058	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

P65	Pearson Correlation	,365*	,371*	0,078	,331*	,483**	,567**	,327*	,494**	,365*	1	,556**	0,168	0,270	,374*	,456**	,684**
	Sig. (2-tailed)	0,024	0,022	0,641	0,042	0,002	0,000	0,045	0,002	0,024		0,000	0,312	0,101	0,021	0,004	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P66	Pearson Correlation	0,251	0,252	0,089	,376*	0,310	,583**	0,294	,518**	,617**	,556**	1	,362*	0,150	,613**	,701**	,762**
	Sig. (2-tailed)	0,129	0,127	0,594	0,020	0,058	0,000	0,073	0,001	0,000	0,000		0,026	0,368	0,000	0,000	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P67	Pearson Correlation	0,113	0,035	0,105	0,087	0,016	,343*	0,056	0,309	,326*	0,168	,362*	1	-0,108	0,094	0,094	,425**
	Sig. (2-tailed)	0,499	0,834	0,530	0,602	0,926	0,035	0,737	0,059	0,046	0,312	0,026		0,519	0,575	0,576	0,008
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P68	Pearson Correlation	,405*	0,023	-0,106	0,211	0,143	,341*	0,284	0,080	0,124	0,270	0,150	-0,108	1	,327*	0,150	,340*
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,889	0,527	0,203	0,393	0,036	0,084	0,631	0,458	0,101	0,368	0,519		0,045	0,368	0,037
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P69	Pearson Correlation	,336*	0,022	0,134	0,309	,510**	0,265	0,288	,512**	0,193	,374*	,613**	0,094	,327*	1	,683**	,609**
	Sig. (2-tailed)	0,039	0,898	0,422	0,059	0,001	0,107	0,080	0,001	0,247	0,021	0,000	0,575	0,045		0,000	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P70	Pearson Correlation	0,251	0,161	0,089	,445**	,393*	,394*	0,145	,437**	,443**	,456**	,701**	0,094	0,150	,683**	1	,639**
	Sig. (2-tailed)	0,129	0,336	0,594	0,005	0,015	0,014	0,385	0,006	0,005	0,004	0,000	0,576	0,368	0,000		0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
BTI	Pearson Correlation	,602**	,446**	,470**	,710**	,620**	,685**	,461**	,737**	,681**	,684**	,762**	,425**	,340*	,609**	,639**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,005	0,003	0,000	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,008	0,037	0,000	0,000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

P16	Pearson Correlation	0,319	0,153	,339*	0,259	,437**	,334*	,488**	,339*	0,247	0,202	0,184	,475**	,420**	1	,393	,355*	,356	,727**	0,319	,520**	,324	0,275	,755**
	Sig. (2-tailed)	0,051	0,359	0,037	0,116	0,006	0,041	0,002	0,038	0,135	0,223	0,268	0,003	0,009		0,015	0,029	0,028	0,000	0,051	0,001	0,047	0,094	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P18	Pearson Correlation	,377*	,346*	0,242	-0,036	0,172	0,152	0,038	0,161	0,253	0,206	0,146	,362*	0,154	,393*	1	,737**	0,164	,492**	0,295	,422**	0,104	0,056	,641**
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,033	0,143	0,828	0,303	0,363	0,820	0,333	0,126	0,214	0,383	0,025	0,357	0,015		0,000	0,324	0,002	0,072	0,008	0,536	0,737	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P19	Pearson Correlation	0,258	0,259	0,106	0,006	0,135	0,184	-0,012	0,040	0,080	-0,017	-0,102	0,224	0,085	,355*	,737**	1	0,062	,411*	0,141	0,252	-0,057	-0,026	,450**
	Sig. (2-tailed)	0,118	0,116	0,526	0,970	0,418	0,268	0,943	0,812	0,633	0,920	0,544	0,176	0,611	0,029	0,000		0,711	0,010	0,397	0,127	0,735	0,876	0,005
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P20	Pearson Correlation	,396*	0,111	0,185	0,271	0,211	,372*	,321*	,716**	,372*	,391*	0,158	,484**	,526**	,356*	0,164	0,062	1	0,245	0,292	0,228	0,158	0,203	,628**
	Sig. (2-tailed)	0,014	0,508	0,265	0,100	0,204	0,022	0,049	0,000	0,021	0,015	0,343	0,002	0,001	0,028	0,324	0,711		0,139	0,075	0,168	0,344	0,222	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P21	Pearson Correlation	0,305	0,257	,532**	0,154	,372*	0,184	0,109	,323*	0,131	0,273	0,283	,405*	,393*	,727**	,492**	,411*	0,245	1	0,272	,551**	0,256	0,147	,719**
	Sig. (2-tailed)	0,063	0,119	0,001	0,356	0,021	0,268	0,514	0,048	0,433	0,097	0,085	0,012	0,015	0,000	0,002	0,010	0,139		0,099	0,000	0,121	0,378	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P22	Pearson Correlation	0,250	-0,084	0,080	-0,013	0,056	0,164	0,079	0,250	-0,108	0,192	,492**	0,192	0,099	0,319	0,295	0,141	0,292	0,272	1	0,252	0,038	0,066	,447**
	Sig. (2-tailed)	0,129	0,618	0,634	0,936	0,739	0,325	0,636	0,131	0,518	0,247	0,002	0,247	0,555	0,051	0,072	0,397	0,075	0,099		0,126	0,819	0,695	0,005
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P23	Pearson Correlation	0,214	0,147	0,255	0,185	,396*	0,194	0,205	0,152	,389*	0,078	0,309	0,287	0,150	,520**	,422**	0,252	0,228	,551**	0,252	1	,621**	,739**	,669**
	Sig. (2-tailed)	0,197	0,379	0,123	0,267	0,014	0,243	0,216	0,363	0,016	0,641	0,059	0,081	0,368	0,001	0,008	0,127	0,168	0,000	0,126		0,000	0,000	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P24	Pearson Correlation	0,055	-0,012	0,102	0,062	0,292	0,058	0,142	0,087	0,250	0,248	0,101	0,179	0,271	,324*	0,104	-0,057	0,158	0,256	0,038	,621**	1	,596**	,425**
	Sig. (2-tailed)	0,743	0,942	0,541	0,711	0,075	0,731	0,395	0,601	0,130	0,134	0,545	0,282	0,099	0,047	0,536	0,735	0,344	0,121	0,819	0,000		0,000	0,008
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P25	Pearson Correlation	-0,086	-0,078	-0,039	0,243	,533**	0,300	0,294	0,071	,395*	0,087	0,074	0,219	-0,086	0,275	0,056	-0,026	0,203	0,147	0,066	,739**	,596**	1	,385**
	Sig. (2-tailed)	0,608	0,640	0,817	0,141	0,001	0,067	0,073	0,672	0,014	0,603	0,659	0,186	0,606	0,094	0,737	0,876	0,222	0,378	0,695	0,000	0,000		0,017
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
PANCASIL A	Pearson Correlation	,416**	,412**	,479**	0,297	,483**	,470**	,445**	,549**	,448**	,441**	,358*	,661**	,535**	,755**	,641**	,450**	,628**	,719**	,447**	,669**	,425**	,385**	1
	Sig. (2-tailed)	0,009	0,010	0,002	0,070	0,002	0,003	0,005	0,000	0,005	0,006	0,027	0,000	0,001	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,008	0,017	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

P35	Pearson Correlation	,568**	0,170	,393 [†]	,492**	-0,120	0,066	0,048	,790**	0,131	1	0,260	0,100	,342 [†]	0,137	,438**	,532**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,307	0,015	0,002	0,473	0,695	0,775	0,000	0,433		0,115	0,551	0,035	0,413	0,006	0,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P36	Pearson Correlation	0,257	0,300	0,219	0,281	0,212	,363 [†]	0,203	0,287	0,225	0,260	1	-0,045	0,179	0,193	,411 [†]	,436**
	Sig. (2-tailed)	0,119	0,067	0,187	0,087	0,201	0,025	0,222	0,081	0,174	0,115		0,789	0,283	0,246	0,010	0,006
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P37	Pearson Correlation	0,211	0,112	0,128	0,184	0,138	0,296	0,220	-0,035	,404 [†]	0,100	-0,045	1	0,046	-0,155	-0,035	,557**
	Sig. (2-tailed)	0,203	0,501	0,443	0,268	0,407	0,071	0,184	0,834	0,012	0,551	0,789		0,782	0,352	0,834	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P38	Pearson Correlation	0,247	0,000	0,057	0,246	-0,039	0,068	0,252	,334 [†]	0,059	,342 [†]	0,179	0,046	1	0,026	0,269	,392 [†]
	Sig. (2-tailed)	0,135	1,000	0,733	0,137	0,816	0,683	0,127	0,040	0,725	0,035	0,283	0,782		0,875	0,102	0,015
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P39	Pearson Correlation	-0,074	-0,069	-0,055	-0,001	0,047	0,002	-0,132	0,079	0,032	0,137	0,193	-0,155	0,026	1	0,079	-0,059
	Sig. (2-tailed)	0,657	0,679	0,745	0,994	0,781	0,993	0,429	0,636	0,850	0,413	0,246	0,352	0,875		0,636	0,724
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P40	Pearson Correlation	,403 [†]	0,235	0,171	,542**	0,119	0,284	0,159	,709**	0,128	,438**	,411 [†]	-0,035	0,269	0,079	1	,521**
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,156	0,304	0,000	0,477	0,084	0,341	0,000	0,442	0,006	0,010	0,834	0,102	0,636		0,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
UUD 1945	Pearson Correlation	,571**	,586**	,372 [†]	,688**	-0,027	,527**	,560**	,535**	,665**	,532**	,436**	,557**	,392 [†]	-0,059	,521**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,022	0,000	0,871	0,001	0,000	0,001	0,000	0,001	0,006	0,000	0,015	0,724	0,001	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P50	P51	P52	P53	P54	P55	NKRI
P41	Pearson Correlation	1	-0,048	0,298	0,281	0,229	0,293	0,213	0,244	0,264	,480**	0,255	,362*	0,318	,332*	,475**
	Sig. (2-tailed)		0,774	0,069	0,088	0,166	0,075	0,198	0,140	0,109	0,002	0,122	0,026	0,052	0,041	0,003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P42	Pearson Correlation	-0,048	1	0,091	,558**	-0,036	,407*	-0,013	,354*	,448**	0,184	,382*	0,301	0,220	0,291	,530**
	Sig. (2-tailed)	0,774		0,585	0,000	0,831	0,011	0,939	0,029	0,005	0,270	0,018	0,066	0,185	0,076	0,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P43	Pearson Correlation	0,298	0,091	1	0,053	,441**	,326*	0,227	-0,048	,405*	0,100	0,276	,555**	,576**	,510**	,478**
	Sig. (2-tailed)	0,069	0,585		0,752	0,006	0,046	0,170	0,776	0,012	0,549	0,093	0,000	0,000	0,001	0,002
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P44	Pearson Correlation	0,281	,558**	0,053	1	-0,011	,583**	0,201	,366*	,438**	,381*	,400*	0,278	,436**	,451**	,670**
	Sig. (2-tailed)	0,088	0,000	0,752		0,948	0,000	0,226	0,024	0,006	0,018	0,013	0,091	0,006	0,005	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P45	Pearson Correlation	0,229	-0,036	,441**	-0,011	1	,370*	,534**	0,146	0,075	0,005	,334*	0,278	,505**	,328*	,460**
	Sig. (2-tailed)	0,166	0,831	0,006	0,948		0,022	0,001	0,382	0,655	0,974	0,040	0,091	0,001	0,044	0,004
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P46	Pearson Correlation	0,293	,407*	,326*	,583**	,370*	1	,433**	0,263	,508**	0,126	,616**	,410*	,561**	,400*	,736**
	Sig. (2-tailed)	0,075	0,011	0,046	0,000	0,022		0,007	0,110	0,001	0,451	0,000	0,011	0,000	0,013	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P47	Pearson Correlation	0,213	-0,013	0,227	0,201	,534**	,433**	1	,338*	0,290	,381*	,445**	0,293	,454**	,414**	,619**
	Sig. (2-tailed)	0,198	0,939	0,170	0,226	0,001	0,007		0,038	0,077	0,018	0,005	0,074	0,004	0,010	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P48	Pearson Correlation	0,244	,354*	-0,048	,366*	0,146	0,263	,338*	1	0,118	,374*	,352*	0,141	0,281	0,284	,580**
	Sig. (2-tailed)	0,140	0,029	0,776	0,024	0,382	0,110	0,038		0,479	0,021	0,030	0,398	0,087	0,084	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P50	Pearson Correlation	0,264	,448**	,405*	,438**	0,075	,508**	0,290	0,118	1	0,230	0,194	,418**	0,276	0,172	,536**

	Sig. (2-tailed)	0,109	0,005	0,012	0,006	0,655	0,001	0,077	0,479		0,165	0,243	0,009	0,093	0,301	0,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P51	Pearson Correlation	,480**	0,184	0,100	,381*	0,005	0,126	,381*	,374*	0,230	1	0,285	0,232	0,256	,328*	,524**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,270	0,549	0,018	0,974	0,451	0,018	0,021	0,165		0,083	0,161	0,121	0,044	0,001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P52	Pearson Correlation	0,255	,382*	0,276	,400*	,334*	,616**	,445**	,352*	0,194	0,285	1	,328*	,651**	,446**	,733**
	Sig. (2-tailed)	0,122	0,018	0,093	0,013	0,040	0,000	0,005	0,030	0,243	0,083		0,045	0,000	0,005	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P53	Pearson Correlation	,362*	0,301	,555**	0,278	0,278	,410*	0,293	0,141	,418**	0,232	,328*	1	,462**	,530**	,611**
	Sig. (2-tailed)	0,026	0,066	0,000	0,091	0,091	0,011	0,074	0,398	0,009	0,161	0,045		0,004	0,001	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P54	Pearson Correlation	0,318	0,220	,576**	,436**	,505**	,561**	,454**	0,281	0,276	0,256	,651**	,462**	1	,798**	,777**
	Sig. (2-tailed)	0,052	0,185	0,000	0,006	0,001	0,000	0,004	0,087	0,093	0,121	0,000	0,004		0,000	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P55	Pearson Correlation	,332*	0,291	,510**	,451**	,328*	,400*	,414**	0,284	0,172	,328*	,446**	,530**	,798**	1	,712**
	Sig. (2-tailed)	0,041	0,076	0,001	0,005	0,044	0,013	0,010	0,084	0,301	0,044	0,005	0,001	0,000		0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
NKRI	Pearson Correlation	,475**	,530**	,478**	,670**	,460**	,736**	,619**	,580**	,536**	,524**	,733**	,611**	,777**	,712**	1
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,001	0,002	0,000	0,004	0,000	0,000	0,000	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

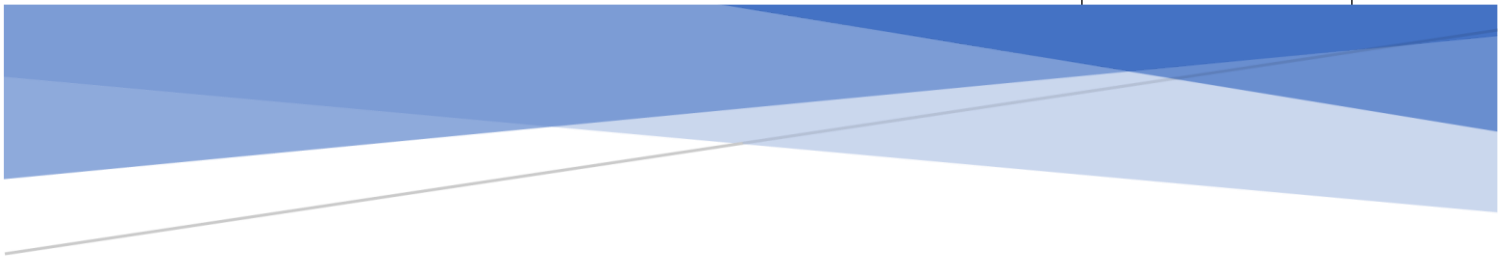
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	0,051	0,359	0,037	0,006	0,041	0,002	0,038	0,135	0,223	0,268	0,003	0,009		0,015	0,029	0,028	0,000	0,051	0,001	0,047	0,094	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P18	Pearson Correlation	,377*	,346*	0,242	0,172	0,152	0,038	0,161	0,253	0,206	0,146	,362*	0,154	,393*	1	,737**	0,164	,492**	0,295	,422**	0,104	0,056	,645**
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,033	0,143	0,303	0,363	0,820	0,333	0,126	0,214	0,383	0,025	0,357	0,015		0,000	0,324	0,002	0,072	0,008	0,536	0,737	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P19	Pearson Correlation	0,258	0,259	0,106	0,135	0,184	-0,012	0,040	0,080	-0,017	-0,102	0,224	0,085	,355*	,737**	1	0,062	,411*	0,141	0,252	-0,057	-0,026	,451**
	Sig. (2-tailed)	0,118	0,116	0,526	0,418	0,268	0,943	0,812	0,633	0,920	0,544	0,176	0,611	0,029	0,000		0,711	0,010	0,397	0,127	0,735	0,876	0,005
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P20	Pearson Correlation	,396*	0,111	0,185	0,211	,372*	,321*	,716**	,372*	,391*	0,158	,484**	,526**	,356*	0,164	0,062	1	0,245	0,292	0,228	0,158	0,203	,626**
	Sig. (2-tailed)	0,014	0,508	0,265	0,204	0,022	0,049	0,000	0,021	0,015	0,343	0,002	0,001	0,028	0,324	0,711		0,139	0,075	0,168	0,344	0,222	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P21	Pearson Correlation	0,305	0,257	,532**	,372*	0,184	0,109	,323*	0,131	0,273	0,283	,405**	,393*	,727**	,492**	,411*	0,245	1	0,272	,551**	0,256	0,147	,717**
	Sig. (2-tailed)	0,063	0,119	0,001	0,021	0,268	0,514	0,048	0,433	0,097	0,085	0,012	0,015	0,000	0,002	0,010	0,139		0,099	0,000	0,121	0,378	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P22	Pearson Correlation	0,250	-0,084	0,080	0,056	0,164	0,079	0,250	-0,108	0,192	,492**	0,192	0,099	0,319	0,295	0,141	0,292	0,272	1	0,252	0,038	0,066	,451**
	Sig. (2-tailed)	0,129	0,618	0,634	0,739	0,325	0,636	0,131	0,518	0,247	0,002	0,247	0,555	0,051	0,072	0,397	0,075	0,099		0,126	0,819	0,695	0,005
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P23	Pearson Correlation	0,214	0,147	0,255	,396*	0,194	0,205	0,152	,389*	0,078	0,309	0,287	0,150	,520**	,422**	0,252	0,228	,551**	0,252	1	,621**	,739**	,665**
	Sig. (2-tailed)	0,197	0,379	0,123	0,014	0,243	0,216	0,363	0,016	0,641	0,059	0,081	0,368	0,001	0,008	0,127	0,168	0,000	0,126		0,000	0,000	0,000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P24	Pearson Correlation	0,055	-0,012	0,102	0,292	0,058	0,142	0,087	0,250	0,248	0,101	0,179	0,271	,324*	0,104	-0,057	0,158	0,256	0,038	,621**	1	,596**	,425**
	Sig. (2-tailed)	0,743	0,942	0,541	0,075	0,731	0,395	0,601	0,130	0,134	0,545	0,282	0,099	0,047	0,536	0,735	0,344	0,121	0,819	0,000		0,000	0,008
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
P25	Pearson Correlation	-0,086	-0,078	-0,039	,533**	0,300	0,294	0,071	,395*	0,087	0,074	0,219	-0,086	0,275	0,056	-0,026	0,203	0,147	0,066	,739**	,596**	1	,383*
	Sig. (2-tailed)	0,608	0,640	0,817	0,001	0,067	0,073	0,672	0,014	0,603	0,659	0,186	0,606	0,094	0,737	0,876	0,222	0,378	0,695	0,000	0,000		0,017
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
PANCASIL A	Pearson Correlation	,428**	,412*	,463**	,469**	,478**	,441**	,546**	,443**	,448**	,362*	,669**	,540**	,754**	,645**	,451**	,626**	,717**	,451**	,665**	,425**	,383*	1
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,010	0,003	0,003	0,002	0,006	0,000	0,005	0,005	0,025	0,000	0,000	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,005	0,000	0,008	0,017	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



1

**KUESIONER
PEMBINAAN ALUMNI
BAGI ALUMNI**

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL RI
2024

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

**PENGUKURAN *OUTCOME* ATAU HASIL PROGRAM
PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN
BAGI ALUMNI**

PETUNJUK PENGISIAN RESPONDEN

Terima kasih telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Sebelum memulai, mohon baca petunjuk pengisian berikut dengan seksama:

1. **Isi Semua Pertanyaan.** Mohon isi semua pertanyaan yang ada pada bagian identitas responden. Informasi ini sangat penting untuk keperluan analisis data kami.
2. **Jujur dan Akurat.** Berikan informasi yang jujur dan akurat sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. **Tanda Centang.** Untuk pertanyaan yang membutuhkan pilihan jawaban, silakan lingkari atau berikan tanda centang (*checklist*) pada nomor yang sesuai dengan jawaban Anda. Contoh: (2) atau ✓
4. **Tulis dengan Jelas.** Untuk pertanyaan yang memerlukan jawaban tertulis, tuliskan jawaban Anda dengan jelas dan terbaca.
5. **Perlindungan Privasi.** Informasi pribadi Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini, misalnya Nomor Induk Kependudukan (NIK).

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

A. IDENTITAS RESPONDEN

- Kode Wilayah : *(diisi oleh petugas)*
- Nomor Induk Kependudukan :
- Nama Lengkap :
- Usia : Tahun
- No. Telepon :
- Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
- Tingkat Pendidikan : 1. SD 5. S-1
(Pendidikan yang telah diselesaikan, bukan yang sedang ditempuh) 2. SMP atau Sederajat 6. S-2
 3. SMA atau Sederajat 7. S-3
 4. Diploma
- Pekerjaan : 1. Tentara 8. Wirausaha/Pengusaha
 2. Polisi 9. Anggota Legislatif
 3. Pegawai Negeri Sipil 10. Aparat Penegak Hukum (Non-Polisi)
 4. Widyaiswara 11. Lainnya, sebutkan
 5. Dosen _____
 6. Guru _____
 7. Pegawai Swasta
- Kelompok Etnis : 1. Jawa 16. Sasak
 2. Sunda 17. Dayak
 3. Batak 18. Tionghoa
 4. Sulawesi 19. Papua
 5. Madura 20. Makassar
 6. Betawi 21. Maluku
 7. Minangkabau 22. Cirebon
 8. Bugis 23. Jambi
 9. Melayu 24. Lampung
 10. Sumatera Selatan 25. NTB
 11. Banten 26. Gorontalo
 12. NTT 27. Minahasa

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

13. Banjar
14. Aceh
15. Bali
28. Nias
29. Ternate
30. Lainnya, _____
- Agama : 1. Islam
2. Katolik
3. Protestan
4. Buddha
5. Hindu
6. Konghucu
7. Agama Kepercayaan
8. Lainnya, sebutkan

- Status Pernikahan : 1. Lajang
2. Menikah
3. Cerai Hidup
4. Cerai Mati
5. Lainnya, sebutkan

- Program yang Diikuti : 1. Training of Trainer (ToT)/Pelatihan untuk Pelatih (PuP) Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan
2. Pembinaan dan Pelaksanaan (Binlaks) Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan
3. Lainnya, sebutkan

- 4.
- Metode Pelaksanaan Kegiatan : 1. Virtual
2. Non-Virtual

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berikut ini adalah petunjuk pengisian kuesioner pembinaan alumni:

1. Baca pernyataan dengan cermat dan pahami maksud dari pernyataan tersebut sebelum memberikan jawaban.
2. Berilah ceklis, centang (✓), atau kali (X) di dalam kolom antara 1 dan 5 yang paling mewakili pendapat Anda mengenai pernyataan yang diberikan.
3. Angka 1 menunjukkan bahwa Anda sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan. Sedangkan, angka 5 menunjukkan bahwa Anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Nilai di antara 2, 3, dan 4 menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan Anda yang lebih rendah atau lebih tinggi.
4. Jangan ragu untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan opini dan pandangan Anda, jangan memilih angka tengah (3) jika Anda merasa tidak yakin.
5. Ingat bahwa semua jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kami berharap petunjuk pengisian ini membantu Anda dalam mengisi kuesioner dan memberikan jawaban yang akurat dan terkait dengan pernyataan yang diberikan. Terima kasih atas partisipasi Anda dalam pengisian kuesioner ini.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

CS = Cukup Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

A. Pancasila

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Religius						
1	Saya percaya akan keberadaan Tuhan atau entitas ilahi	STS	TS	CS	S	SS
2	Saya secara rutin berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti ibadah	STS	TS	CS	S	SS
3	Saya merasa dekat dengan Tuhan atau entitas ilahi	STS	TS	CS	S	SS
4	Saya memiliki pengetahuan yang baik tentang ajaran-ajaran atau doktrin agama saya	STS	TS	CS	S	SS
5	Keyakinan agama saya mempengaruhi keputusan moral dan etis saya dalam kehidupan sehari-hari	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Kekeluargaan						
6	Saya selalu terbuka dalam menyampaikan perasaan kepada anggota keluarga saya	STS	TS	CS	S	SS
7	Saya percaya dan merasa nyaman untuk berbagi dengan anggota keluarga saya	STS	TS	CS	S	SS
8	Kami sering menghabiskan waktu bersama sebagai keluarga, seperti makan malam bersama atau jalan-jalan bersama	STS	TS	CS	S	SS
9	Setiap anggota keluarga aktif berpartisipasi dalam kegiatan keluarga	STS	TS	CS	S	SS
10	Saya merasa mendapatkan dukungan emosional yang cukup dari anggota keluarga saya, dan saya merasa didengarkan dan dihargai	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Keselarasan						
11	Saya tetap tenang dan terkendali ketika menghadapi konflik atau tekanan	STS	TS	CS	S	SS
12	Saya kadang terburu-buru dalam mengambil keputusan dalam situasi yang menantang	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

13	Saya sering menempatkan kepentingan kelompok di atas kepentingan pribadi saya	STS	TS	CS	S	SS
14	Dalam enam bulan terakhir, saya merasa kondisi kesehatan saya dalam keadaan baik dan saya menjaga kesejahteraan diri dengan baik	STS	TS	CS	S	SS
15	Kadang kala, saya sulit menerima pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat saya	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Kerakyatan						
16	Saya aktif berpartisipasi dalam musyawarah yang diadakan di lingkungan saya	STS	TS	CS	S	SS
17	Saya kadang berpikir bahwa pemilihan umum itu kurang penting karena kurang memberikan dampak langsung pada masyarakat	STS	TS	CS	S	SS
18	Saya percaya bahwa perwakilan rakyat yang saya pilih menjalankan tugasnya dengan baik	STS	TS	CS	S	SS
19	Saya merasa puas dengan kinerja anggota parlemen yang terpilih dan percaya mereka bekerja demi kepentingan masyarakat	STS	TS	CS	S	SS
20	Saya sering mempertahankan argumen saya sekalipun argumen saya tidak sepenuhnya benar atau didasarkan pada informasi yang tidak lengkap	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Keadilan						
21	Saya merasa senang dan nyaman tinggal di lingkungan yang beragam, misalnya bertetangga dengan orang yang berbeda agama, keyakinan, atau budaya	STS	TS	CS	S	SS
22	Saya merasa bahwa kelompok mayoritas harus diutamakan dibandingkan kelompok minoritas, seperti ijin pembangunan rumah ibadah agama lain harus dipersulit untuk menghormati agama mayoritas di daerah saya	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

23	Saya dengan tulus siap membantu penganut agama lain yang mengalami kesulitan atau bencana	STS	TS	CS	S	SS
24	Saya memperjuangkan hak-hak orang lain yang terpinggirkan atau minoritas	STS	TS	CS	S	SS
25	Saya percaya bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk dihargai dan diakui keberadaannya	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

B. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Dimensi: Demokrasi					
1	Saya mendengarkan pendapat orang lain dengan penuh perhatian, bahkan jika saya tidak setuju dengan pendapat tersebut	STS	TS	CS	S	SS
2	Saya kadang merasa tidak nyaman dengan penggunaan simbol-simbol agama lain di tempat-tempat umum, seperti salib besar di taman kota, suara adzan di pusat perbelanjaan, atau patung dewa di gedung pemerintahan	STS	TS	CS	S	SS
3	Saya selalu berpartisipasi dalam pemilihan umum untuk memilih Presiden, Wakil Presiden, dan anggota parlemen	STS	TS	CS	S	SS
4	Saya merasa keberatan untuk bekerja dalam kelompok yang anggotanya berbeda agama, budaya, atau suku karena khawatir akan mengalami kesulitan dalam komunikasi dan kerjasama yang harmonis	STS	TS	CS	S	SS
5	Saya selalu berusaha menyelesaikan masalah dengan cara yang damai sekalipun merugikan pihak atau kelompok saya	STS	TS	CS	S	SS
	Dimensi: Kesamaan Derajat					
6	Saya tidak masalah memilih pemimpin yang memiliki agama, suku, budaya, atau etnis yang berbeda dengan saya jika mereka menunjukkan kinerja yang baik	STS	TS	CS	S	SS
7	Saya mendukung pemerintah memberikan kesempatan kepada penganut agama minoritas untuk mencantumkan agama dan kepercayaan	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

	mereka di luar enam agama yang diakui di Indonesia					
8	Saya yakin bahwa semua orang harus memiliki akses yang sama terhadap layanan kesehatan yang berkualitas	STS	TS	CS	S	SS
9	Menurut saya, keberagaman dalam masyarakat bisa menyebabkan konflik dan merugikan masyarakat sendiri	STS	TS	CS	S	SS
10	Saya meyakinkan orang lain bahwa semua orang harus memiliki akses yang setara terhadap pendidikan dan layanan kesehatan yang berkualitas	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Ketaatan Hukum						
11	Saya mematuhi peraturan dengan baik, misalnya, saya tidak akan melanggar lampu merah di jalan	STS	TS	CS	S	SS
12	Saya kadang mematuhi peraturan dengan baik saat tidak ada aparat penegak hukum di sekitar saya	STS	TS	CS	S	SS
13	Ketika saya melakukan kesalahan atau melanggar peraturan, saya secara terbuka mengakui kesalahan saya tanpa mencari alasan atau membenarkan tindakan saya	STS	TS	CS	S	SS
14	Saya bertanggung jawab untuk mematuhi peraturan	STS	TS	CS	S	SS
15	Saya tidak hanya mematuhi peraturan karena diwajibkan, tetapi juga karena saya merasa tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan teratur	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

C. Negara Kesatuan Republik Indonesia

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Dimensi: Kesatuan Wilayah					
1	Saya menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi	STS	TS	CS	S	SS
2	Saya kurang menghormati simbol-simbol negara, seperti bendera atau burung Garuda, karena itu merupakan tindakan yang berlebihan	STS	TS	CS	S	SS
3	Saya menggunakan produk-produk dalam negeri	STS	TS	CS	S	SS
4	Saya cenderung berpendapat bahwa memberikan kemerdekaan bagi suatu daerah dapat memberikan kesejahteraan yang lebih baik daripada bergabung dengan NKRI	STS	TS	CS	S	SS
5	Saya mendukung upaya mewujudkan otonomi daerah yang seimbang demi keadilan, dengan tetap bekerja sama dengan pemerintah pusat	STS	TS	CS	S	SS
	Dimensi: Persatuan Bangsa					
6	Saya secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial bersama masyarakat tanpa memandang latar belakangnya	STS	TS	CS	S	SS
7	Saya secara rutin menyumbangkan sebagian penghasilan saya untuk kegiatan amal	STS	TS	CS	S	SS
8	Dalam enam bulan terakhir, saya kadang berselisih paham dengan orang lain yang berbeda pandangan dengan saya sehingga hubungan kami memburuk	STS	TS	CS	S	SS
9	Saya tidak pernah merendahkan atau menyingung orang lain yang berbeda latar belakang dengan saya	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

10	Saya menghargai perayaan agama lain dan menghormati perbedaan tersebut sebagai bagian dari keragaman agama dan kepercayaan	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Kemandirian						
11	Saya merasa mampu mengambil keputusan sendiri dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi	STS	TS	CS	S	SS
12	Saya jarang mempertimbangkan risiko dan manfaat sebelum mengambil keputusan	STS	TS	CS	S	SS
13	Saya selalu mengatur jadwal harian saya secara teratur sehingga saya dapat merasa lebih terorganisir	STS	TS	CS	S	SS
14	Saya mengelola emosi saya sendiri dengan cara yang sehat	STS	TS	CS	S	SS
15	Saya antusias mencoba hal-hal baru dan siap belajar dari kesalahan sebagai bagian dari pengembangan diri	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

D. Bhinneka Tunggal Ika

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Dimensi: Toleransi						
1	Saya merasa nyaman dan tertarik untuk belajar tentang budaya yang berbeda dengan budaya saya	STS	TS	CS	S	SS
2	Saya tidak begitu peduli dengan perasaan orang lain, terutama jika saya tidak memiliki hubungan dekat dengan mereka	STS	TS	CS	S	SS
3	Saya terbuka untuk mempelajari hal-hal baru dan senang meluangkan waktu untuk menambah pengetahuan	STS	TS	CS	S	SS
4	Saya bersedia untuk mempelajari lebih lanjut tentang pandangan orang lain sebelum membuat keputusan atau mengambil sikap	STS	TS	CS	S	SS
5	Saya senang menjalin hubungan dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda dengan saya	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Keharmonisan						
6	Saya merasa nyaman berkomunikasi dengan orang-orang terdekat saya	STS	TS	CS	S	SS
7	Saya dapat menyelesaikan konflik di antara saya dan rekan kerja saya dengan cara yang memuaskan untuk semua pihak	STS	TS	CS	S	SS
8	Saya siap mengekspresikan perasaan saya dengan baik saat ada konflik, dan selalu berusaha untuk menjaga komunikasi yang sehat	STS	TS	CS	S	SS
9	Saya dapat menyelesaikan masalah dalam keluarga dengan baik dan damai	STS	TS	CS	S	SS
10	Saya tidak keberatan untuk bekerja sama dengan orang lain yang berbeda latar belakang	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

	Dimensi: Gotong Royong					
11	Saya secara aktif mengikuti kegiatan gotong royong di masyarakat, seperti membersihkan lingkungan bersama-sama	STS	TS	CS	S	SS
12	Saya merasa sulit untuk ikut serta dalam kegiatan gotong royong di lingkungan saya karena jadwal saya yang padat	STS	TS	CS	S	SS
13	Saya percaya bahwa gotong royong sangat penting untuk memperkuat ikatan sosial di masyarakat	STS	TS	CS	S	SS
14	Saya secara aktif mencari kesempatan untuk membantu orang lain, bahkan jika itu mengharuskan pengorbanan waktu atau tenaga saya	STS	TS	CS	S	SS
15	Saya membagikan makanan ketika ada kegiatan gotong royong di lingkungan tempat tinggal saya	STS	TS	CS	S	SS

~ Selesai ~

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI**Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih banyak telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Partisipasi Anda sangat berharga bagi kami dan akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang sedang kami lakukan.

Data yang Anda berikan akan membantu kami memahami dampak program dan akan digunakan untuk pengembangan program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan pengambilan kebijakan terkait pembangunan kebangsaan.

Kami menjamin bahwa informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian/pengukuran ini. Apabila Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut atau membutuhkan informasi tambahan mengenai penelitian ini, jangan ragu untuk menghubungi kami di surel ditrenbangtaplai@gmail.com.

Sekali lagi, terima kasih atas partisipasi dan kontribusi Anda.



2

**KUESIONER
PEMBINAAN ALUMNI
BAGI PENDAMPING ALUMNI**

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL RI

2024

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI**PENGUKURAN *OUTCOME* ATAU HASIL PROGRAM
PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN
BAGI PENDAMPING ALUMNI****PETUNJUK PENGISIAN RESPONDEN**

Terima kasih telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Sebelum memulai, mohon baca petunjuk pengisian berikut dengan seksama:

1. **Isi Semua Pertanyaan.** Mohon isi semua pertanyaan yang ada pada bagian identitas responden. Informasi ini sangat penting untuk keperluan analisis data kami.
2. **Jujur dan Akurat.** Berikan informasi yang jujur dan akurat sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. **Tanda Centang.** Untuk pertanyaan yang membutuhkan pilihan jawaban, silakan lingkari atau berikan tanda centang (*checkbox*) pada nomor yang sesuai dengan jawaban Anda. Contoh: (2) atau
4. **Tulis dengan Jelas.** Untuk pertanyaan yang memerlukan jawaban tertulis, tuliskan jawaban Anda dengan jelas dan terbaca.
5. **Perlindungan Privasi.** Informasi pribadi Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini, misalnya Nomor Induk Kependudukan (NIK).

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

A. IDENTITAS RESPONDEN

- Kode Wilayah : (diisi oleh petugas)
- Nomor Induk Kependudukan :
- Nama Lengkap (Tanpa Gelar) :
- Usia : Tahun
- Pekerjaan :
- Nomor Telepon (WhatsApp) :
- Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
- Nama Alumni yang Didampingi/Diobservasi :
- Hubungan dengan Alumni : 1. Atasan
 (Alumni yang Anda dampingi 2. Rekan Kerja
 adalah _____ Anda) 3. Bawahan
 4. Dosen/Guru
 5. Mahasiswa/Siswa
 6. Keluarga/Saudara
 7. Teman
 8. Lainnya, _____
- Pendidikan Terakhir : 1. SD 5. S-1
 2. SLTP 6. S-2
 3. SLTA 7. S-3
 4. Diploma
- Apakah alumni yang didampingi hadir dalam kegiatan akselerasi *outcome*? : 1. Ya
 2. Tidak

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Berikut ini adalah petunjuk pengisian kuesioner pembinaan alumni:

1. Baca pernyataan dengan cermat dan pahami maksud dari pernyataan tersebut sebelum memberikan jawaban.
2. Berilah ceklis, centang (✓), atau kali (X) di dalam kolom antara 1 dan 5 yang paling mewakili pendapat, persepsi, atau observasi Anda dari alumni yang Anda dampingi.
3. Angka 1 menunjukkan bahwa Anda sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan. Sedangkan, angka 5 menunjukkan bahwa Anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Nilai di antara 2, 3, dan 4 menunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan Anda yang lebih rendah atau lebih tinggi.
4. Jangan ragu untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan opini dan pandangan Anda, jangan memilih angka tengah (3) jika Anda merasa tidak yakin.
5. Ingat bahwa semua jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kami berharap petunjuk pengisian ini membantu Anda dalam mengisi kuesioner dan memberikan jawaban yang akurat dan terkait dengan pernyataan yang diberikan. Terima kasih atas partisipasi Anda dalam pengisian kuesioner ini.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

CS = Cukup Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Ybs = Yang bersangkutan/alumni yang Anda didampingi

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

A. Pancasila

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Religius						
1	Ybs percaya akan keberadaan Tuhan atau entitas ilahi	STS	TS	CS	S	SS
2	Ybs secara rutin berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti ibadah	STS	TS	CS	S	SS
3	Ybs merasa dekat dengan Tuhan atau entitas ilahi	STS	TS	CS	S	SS
4	Ybs memiliki pengetahuan yang baik tentang ajaran-ajaran atau doktrin agama Ybs	STS	TS	CS	S	SS
5	Keyakinan agama Ybs mempengaruhi keputusan moral dan etis Ybs dalam kehidupan sehari-hari	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Kekeluargaan						
6	Ybs kadang menyembunyikan perasaannya dari anggota keluarga yang lain	STS	TS	CS	S	SS
7	Ybs kadang merasa kurang bisa mempercayai anggota keluarga yang lain	STS	TS	CS	S	SS
8	Ybs dan keluarganya sering menghabiskan waktu bersama, seperti makan malam bersama atau jalan-jalan bersama	STS	TS	CS	S	SS
9	Ybs aktif berpartisipasi dalam kegiatan keluarga Ybs	STS	TS	CS	S	SS
10	Ybs kadang merasa kurang mendapatkan dukungan emosional dari anggota keluarganya yang lain, misalnya karena takut dihakimi, diejek, atau direndahkan	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Keselarasan						
11	Ybs tetap tenang dan terkendali ketika menghadapi konflik atau tekanan	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

12	Ybs kadang terburu-buru dalam mengambil keputusan dalam situasi yang menantang	STS	TS	CS	S	SS
13	Ybs sering menempatkan kepentingan kelompok di atas kepentingan pribadi Ybs	STS	TS	CS	S	SS
14	Dalam enam bulan terakhir, Ybs merasa kondisi kesehatannya kurang baik	STS	TS	CS	S	SS
15	Kadang kala, Ybs sulit menerima pendapat orang lain yang berbeda dengan pendapat Ybs	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Kerakyatan						
16	Ybs aktif berpartisipasi dalam musyawarah yang diadakan di lingkungan Ybs	STS	TS	CS	S	SS
17	Ybs kadang berpikir bahwa pemilihan umum itu kurang penting karena kurang memberikan dampak langsung pada masyarakat	STS	TS	CS	S	SS
18	Ybs percaya bahwa perwakilan rakyat menjalankan tugasnya dengan baik	STS	TS	CS	S	SS
19	Ybs merasa kurang puas dengan kinerja anggota parlemen yang terpilih	STS	TS	CS	S	SS
20	Ybs sering mempertahankan argumennya sekalipun argumen Ybs tidak sepenuhnya benar atau didasarkan pada informasi yang tidak lengkap	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Keadilan						
21	Ybs merasa senang dan nyaman tinggal di lingkungan yang beragam, misalnya bertetangga dengan orang yang berbeda agama, keyakinan, atau budaya	STS	TS	CS	S	SS
22	Ybs merasa bahwa kelompok mayoritas harus diutamakan dibandingkan kelompok minoritas, seperti ijin pembangunan rumah ibadah agama lain harus dipersulit untuk menghormati agama mayoritas di daerahnya	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

23	Kadang kala Ybs berpikir berkali-kali untuk membantu penganut agama lain yang mengalami kesulitan atau bencana	STS	TS	CS	S	SS
24	Ybs memperjuangkan hak-hak orang lain yang terpinggirkan atau minoritas	STS	TS	CS	S	SS
25	Ybs percaya bahwa setiap orang memiliki hak yang sama untuk dihargai dan diakui keberadaannya	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

B. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	CS	S	SS
	Dimensi: Demokrasi					
1	Ybs mendengarkan pendapat orang lain dengan penuh perhatian, bahkan jika Ybs tidak setuju dengan pendapat tersebut	STS	TS	CS	S	SS
2	Ybs kadang merasa tidak nyaman dengan penggunaan simbol-simbol agama lain di tempat-tempat umum, seperti salib besar di taman kota, suara adzan di pusat perbelanjaan, atau patung dewa di gedung pemerintahan	STS	TS	CS	S	SS
3	Ybs selalu berpartisipasi dalam pemilihan umum untuk memilih Presiden, Wakil Presiden, dan anggota parlemen	STS	TS	CS	S	SS
4	Ybs merasa keberatan untuk bekerja dalam kelompok yang anggotanya berbeda agama, budaya, atau suku karena khawatir akan mengalami kesulitan dalam komunikasi dan kerjasama yang harmonis	STS	TS	CS	S	SS
5	Ybs selalu berusaha menyelesaikan masalah dengan cara yang damai sekalipun merugikan pihak atau kelompoknya	STS	TS	CS	S	SS
	Dimensi: Kesamaan Derajat					
6	Ybs tidak masalah memilih pemimpin yang memiliki agama, suku, budaya, atau etnis yang berbeda dengannya jika mereka menunjukkan kinerja yang baik	STS	TS	CS	S	SS
7	Ybs merasa keberatan jika kolom agama dalam KTP dihapuskan atau merasa keberatan jika pemerintah memberikan kesempatan bagi penganut agama minoritas untuk mencantumkan	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

	agama dan kepercayaan mereka di luar enam agama yang diakui di Indonesia					
8	Ybs yakin bahwa semua orang harus memiliki akses yang sama terhadap layanan kesehatan yang berkualitas	STS	TS	CS	S	SS
9	Ybs percaya bahwa keberagaman dalam masyarakat bisa menyebabkan konflik dan merugikan masyarakat sendiri	STS	TS	CS	S	SS
10	Ybs meyakinkan orang lain bahwa semua orang harus memiliki akses yang setara terhadap pendidikan dan layanan kesehatan yang berkualitas	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Ketaatan Hukum						
11	Ybs mematuhi peraturan dengan baik, misalnya, tidak melanggar lampu merah di jalan	STS	TS	CS	S	SS
12	Ybs kadang mematuhi peraturan dengan baik saat tidak ada aparat penegak hukum di sekitarnya	STS	TS	CS	S	SS
13	Ketika Ybs melakukan kesalahan atau melanggar peraturan, Ybs secara terbuka mengakui kesalahannya tanpa mencari alasan atau membenarkan tindakannya	STS	TS	CS	S	SS
14	Ybs bertanggung jawab untuk mematuhi peraturan	STS	TS	CS	S	SS
15	Ybs tidak hanya mematuhi peraturan karena diwajibkan, tetapi juga karena Ybs merasa tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan teratur	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

C. Negara Kesatuan Republik Indonesia

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	CS	S	SS
	Dimensi: Kesatuan Wilayah					
1	Ybs menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi	STS	TS	CS	S	SS
2	Ybs kurang menghormati simbol-simbol negara, seperti bendera atau burung Garuda, karena Ybs percaya bahwa itu merupakan tindakan yang berlebihan	STS	TS	CS	S	SS
3	Ybs menggunakan produk-produk dalam negeri	STS	TS	CS	S	SS
4	Ybs cenderung berpendapat bahwa memberikan kemerdekaan bagi suatu daerah dapat memberikan kesejahteraan yang lebih baik daripada bergabung dengan NKRI	STS	TS	CS	S	SS
5	Ybs akan memperjuangkan otonomi daerah penuh demi mewujudkan keadilan bagi daerahnya dan mengurangi campur tangan pemerintah pusat	STS	TS	CS	S	SS
	Dimensi: Persatuan Bangsa					
6	Ybs secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial bersama masyarakat tanpa memandang latar belakangnya	STS	TS	CS	S	SS
7	Ybs secara rutin menyumbangkan sebagian penghasilannya untuk kegiatan amal	STS	TS	CS	S	SS
8	Dalam enam bulan terakhir, Ybs kadang berselisih paham dengan orang lain yang berbeda pandangan dengannya sehingga hubungan mereka memburuk	STS	TS	CS	S	SS
9	Ybs tidak pernah merendahkan atau menyingung orang lain yang berbeda latar belakang dengannya	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

10	Ybs merasa bahwa ikut serta dalam perayaan agama lain adalah tindakan yang berlebihan	STS	TS	CS	S	SS
Dimensi: Kemandirian						
11	Ybs merasa mampu mengambil keputusan sendiri dalam menyelesaikan masalah yang Ybs hadapi	STS	TS	CS	S	SS
12	Ybs jarang mempertimbangkan risiko dan manfaat sebelum mengambil keputusan	STS	TS	CS	S	SS
13	Ybs selalu mengatur jadwal hariannya secara teratur sehingga Ybs dapat merasa lebih terorganisir	STS	TS	CS	S	SS
14	Ybs mengelola emosinya sendiri dengan cara yang sehat	STS	TS	CS	S	SS
15	Ybs seringkali takut mencoba hal baru dan menghindari membuat kesalahan	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

D. Bhinneka Tunggal Ika

No.	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	CS	S	SS
	Dimensi: Toleransi					
1	Ybs merasa nyaman dan tertarik untuk belajar tentang budaya yang berbeda dengan budayanya	STS	TS	CS	S	SS
2	Ybs tidak begitu peduli dengan perasaan orang lain, terutama jika Ybs tidak memiliki hubungan dekat dengan mereka	STS	TS	CS	S	SS
3	Ybs merasa nyaman dengan apa yang Ybs ketahui dan tidak ingin meluangkan waktu untuk mempelajari hal baru	STS	TS	CS	S	SS
4	Ybs bersedia untuk mempelajari lebih lanjut tentang pandangan orang lain sebelum membuat keputusan atau mengambil sikap	STS	TS	CS	S	SS
5	Ybs senang menjalin hubungan dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda dengannya	STS	TS	CS	S	SS
	Dimensi: Keharmonisan					
6	Ybs merasa nyaman berkomunikasi dengan orang-orang terdekatnya	STS	TS	CS	S	SS
7	Ybs dapat menyelesaikan konflik di antara Ybs dan rekan kerjanya dengan cara yang memuaskan untuk semua pihak	STS	TS	CS	S	SS
8	Terkadang, Ybs merasa enggan untuk mengekspresikan perasaannya saat ada konflik dengan orang lain	STS	TS	CS	S	SS
9	Ybs dapat menyelesaikan masalah dalam keluarga dengan baik dan damai	STS	TS	CS	S	SS
10	Ybs tidak keberatan untuk bekerja sama dengan orang lain yang berbeda latar belakang	STS	TS	CS	S	SS

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI

	Dimensi: Gotong Royong					
11	Ybs secara aktif mengikuti kegiatan gotong royong di masyarakat, seperti membersihkan lingkungan bersama-sama	STS	TS	CS	S	SS
12	Ybs merasa sulit untuk ikut serta dalam kegiatan gotong royong di lingkungannya karena jadwalnya yang padat	STS	TS	CS	S	SS
13	Ybs percaya bahwa gotong royong sangat penting untuk memperkuat ikatan sosial di masyarakat	STS	TS	CS	S	SS
14	Ybs secara aktif mencari kesempatan untuk membantu orang lain, bahkan jika itu mengharuskan pengorbanan waktu atau tenaganya	STS	TS	CS	S	SS
15	Ybs membagikan makanan ketika ada kegiatan gotong royong di lingkungan tempat tinggalnya	STS	TS	CS	S	SS

~ Selesai ~

KUESIONER PEMBINAAN ALUMNI**Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih banyak telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Partisipasi Anda sangat berharga bagi kami dan akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam evaluasi dampak program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang sedang kami lakukan.

Data yang Anda berikan akan membantu kami memahami dampak program dan akan digunakan untuk pengembangan program Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan pengambilan kebijakan terkait pembangunan kebangsaan.

Kami menjamin bahwa informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian/pengukuran ini. Apabila Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut atau membutuhkan informasi tambahan mengenai penelitian ini, jangan ragu untuk menghubungi kami di surel ditrenbangtaplai@gmail.com.

Sekali lagi, terima kasih atas partisipasi dan kontribusi Anda.